

SKRIPSI

**PENERAPAN ISAK 35 TERHADAP PERBAIKAN KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DI YAYASAN AL JAM IYYATU DZURRIYAH SENAJI
MOJOKERTO**



Oleh:

MI'ROJU DAROJAT MAKARIM

NIM : 19520057

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

SKRIPSI

**PENERAPAN ISAK 35 TERHADAP PERBAIKAN KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DI YAYASAN AL JAM IYYATU DZURRIYAH SENAJI
MOJOKERTO**

Di ajukan kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjanah Akuntansi
(S.Ak.)



Oleh

MI'ROJU DAROJAT MAKARIM

NIM : 19520057

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN ISAK 35 TERHADAP PERBAIKAN KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN DI YAYASAN AL JAM IYYATU DZURRIYAH SENAJI
MOJOKERTO**

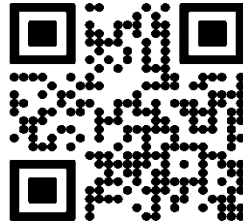
Oleh

MI'ROJU DAROJAT MAKARIM

NIM : 19520057

Telah Disetujui Pada Tanggal 19 Mei 2023

Dosen Pembimbing,



Zuraidah, SE.MSA.

NIP. 197612102009122001

LEMBAR PENGESAHAN

**PENERAPAN ISAK 35 TERHADAP PERBAIKAN KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN DI YAYASAN AL JAM IYYATU
DZURRIYAH SENAJI MOJOKERTO SKRIPSI**

Oleh
MI'ROJU DAROJAT MAKARIM
NIM : 19520057

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.) Pada 27 Desember 2023

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Fajar Nurdin, M.Ak

NIP. 198310052019031006



2 Anggota Penguji

Dr. Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak. CA.,

CMA, CSRA

NIP. 19760313201802012188



3 Sekretaris Penguji

Zuraidah, M.S.A

NIP. 197612102009122001



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D NIP.
197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mi'roju Darojat Makarim
NIM : 19520057
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENERAPAN ISAK 35 TERHADAP PERBAIKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI YAYASAN AL JAM IYYATU DZURIYAH SENAJI MOJOKERTO adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Mojokerto, 14 Desember 2023

Hormat saya,



Mi'roju Darojat Makarim

NIM : 19520057

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT. Sebagai penguasa langit, bumi dan seisinya, karena ridho dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “PENERAPAN ISAK 35 TERHADAP PERBAIKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI YAYASAN AL JAM IYYATU DZURRIYAH SENAJI”.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi terakhir Sayyidina Muahammad SAW yang telah menuntuk kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benerang.

Dengan penuh kesadaran penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi ini belum tentu berhasil dengan baik tanpa adanya motivasi, bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin. M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sekaligus dosen pembimbing saya.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terutama Ibu Zuraidah, SE.,MSA. Yang sabar membimbing penulis sampai tugas akhir skripsi dapat dituntaskan
5. Ibu, ayah, kakak pertama, kakak kedua, dan adik serta nenek yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan spirituil.
6. Bapak Sulkan selaku Ketua Yayasan Al Jam iyyatu Dzuriyah Senaji
7. Ibu Hj. Khoriyah selaku Ketua Bendahara Yayasan Al Jam iyyatu Dzuriyah Senaji, sekaligus pembimbing lapangan
8. Bapak Edy Hartono selaku Wakil Bendahara Yayasan Al Jam iyyatu Dzuriyah Senaji,
9. Teman-teman Fakultas Ekonomi terkhusus Jurusan Akuntansi 2019 yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini.

10. Dan semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan tulisan ini. Penulis berharap karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin Allahumma Amin..

Malang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
2.1. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2. Kajian Teoritis.....	12
2.2.1. Akuntansi	12
2.2.2. Standar Akuntansi Keuangan (SAK).....	14
2.2.3. Konsep Dasar ISAK 35.....	16
2.2.4. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Menurut ISAK 35.....	17
2.2.5. Yayasan.....	24
2.2.6. Sistem Laporan Keuangan dalam Perspektif Keislaman	25
2.3. Kerangka Berfikir.....	26
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN	27
3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
3.2. Lokasi Penelitian	27
3.3. Kehadiran Peneliti	28
3.4. Subjek dan Objek Penelitian	28
3.4.1. Subjek Penelitian	28
3.4.2. Objek Penelitian.....	29
3.5. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
3.5.1. Data Primer	29
3.5.2. Data Sekunder.....	30
3.6. Teknik Analisis Data.....	30
3.6.1. Pengumpulan Data	30
3.6.2. Reduksi Data.....	30
3.6.3. Penyajian Data	31

3.6.4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	31
BAB IV	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Hasil Penelitian	31
4.1.1. Profil Yayasan Al Jam'iyatu Dzuriyyah Senaji	31
4.1.2. Letak Geografis Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji	32
4.1.3. Struktur Organisasi Yayasan Al Jam Iyyatu Dzurriyah Senaji.....	32
4.1.4. Penyajian Laporan Keuangan Pada Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji	33
4.1.5. Pelaksanaan ISAK 35 Pada Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji 35	
4.2. Pembahasan.....	37
4.3.1. Bentuk Laporan Keuangan Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji Yang Belum Menggunakan ISAK 35	37
4.3.2. Laporan Keuangan Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji Berdasarkan ISAK 35	45
BAB V.....	56
PENUTUP.....	56
5.1. Kesimpulan.....	56
5.2. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rangkuman Hasil Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3. 1 Data Narasumber.....	29
Tabel 4. 1 Laporan Pemasukan dan Pengeluaran.....	38
Tabel 4. 3 Jurnal Umum Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji Per. Januari 2023	41
Tabel 4. 4 Lanjutan Jurnal Umum Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji tahun 2022.....	41
Tabel 4. 5 Buku Besar Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji	43
Tabel 4. 6 Laporan Penghasilan Komprehensif	45
Tabel 4. 7 Laporan Arus Kas	48
Tabel 4. 8 Laporan Perubahan Aset Netto	49
Tabel 4. 9 Laporan Posisi Keuangan.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)	18
Gambar 2. 2 Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format B)	19
Gambar 2. 3 Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format A)	20
Gambar 2. 4 Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format B).....	21
Gambar 2. 5 Contoh Laporan Perubahan Aset Neto.....	22
Gambar 2. 6 Contoh Laporan Arus Kas Entitas Nonlaba - Metode Langsung.....	23
Gambar 2. 7 Contoh Contoh Laporan Arus Kas Entitas Nonlaba - Metode Tidak Langsung.....	24
Gambar 2. 8 Kerangka Berfikir.....	27
Gambar 4. 1 Bagan Struktural Organisasi Yayasan Al Jam'iyatu Dzuriyah Senaji .	33
Gambar 4. 2 Flowchart Alur Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas	35

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Rekap Pencatatan Pemasukan Dan Pengeluaran Di Yayasan Al Jam iyyatu Dzuriah Senaji Periode 2022.....	60
LAMPIRAN 2 Lampiran 2 Dokumentasi	61
LAMPIRAN 3 Transkrip Wawancara	64
LAMPIRAN 4 Jurnal Bimbingan Skripsi	65
LAMPIRAN 5 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme	67

ABSTRAK

Mi'roju Darajat Makarim, 2023. SKRIPSI.

Judul : “Penerapan ISAK 35 Terhadap Perbaikan Kualitas Laporan Keuangan Di Yayasan Al Jam iyatu Dzurriyah Senaji Mojokerto”

Pembimbing : Zuraidah, SE. MSA.

Kata Kunci : ISAK 35, Tentang Penyajian Laporan Keuangan Nirlaba, yayasan atau lembaga non-profit

Penelitian ini menyajikan laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan standar ISAK 35 pada Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji di Dusun Sidomulyo Desa Mojodowo Kecamatan Kemplagi Kabupaten Mojokerto. Kepengurusan Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji sepenuhnya dikelola oleh keluarga besar bani Senaji. Seiring dengan berjalannya waktu, yayasan tersebut perlu melibatkan partisipasi masyarakat demi eksistensi keberlangsungan yayasan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwasannya Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji Mojokerto masih menggunakan laporan penerimaan dan pengeluaran kas dan belum menerapkan konsep ISAK 35 pada laporan keuangan periode 2022.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah data primer berupa hasil wawancara narasumber maupun informasi dilapangan dan data sekunder berupa studi Pustaka, dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah bentuk laporan keuangan pada Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji Mojokerto pada tahun 2022 yang sudah disesuaikan dengan konsep ISAK 35 yang meliputi Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan ini akan bermanfaat tidak hanya bagi pengurus yayasan itu sendiri, akan tetapi juga mempermudah *Stakeholder*, pemberi bantuan, ataupun donatur untuk membaca laporan keuangan tersebut. Serta entitas tersebut akan mengetahui lebih mendalam terkait *surplus (defisit)* aset yayasan dalam tahun berjalan, juga membantu penyusunan laporan keuangan pada tahun-tahun berikutnya.

Mi'roju Darajat Makarim, 2023. THESIS.

Title : " Implementation of ISAK 35 to Improve the Quality of Financial Reports at the Al Jam Iyatu Dzurriyah Senaji Mojokerto Foundation"

Advisor : Zuraidah, SE. MSA.

Keywords : ISAK 35, Concerning the Presentation of Non-Profit Financial Reports, Foundations, or Non-Profit Institutions

This research applies the ISAK 35 concept regarding the presentation of financial reports of non-profit-oriented entities at the Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji Foundation in Sidomulyo Hamlet, Mojodowo Village, Kemlagi District, Mojokerto Regency. The management of the Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji Foundation is completely managed by the extended Senaji family. As time goes by, this foundation continues to develop, and its challenges become greater. With all its limitations, it is unable to carry out its own activities. So, the foundation needs to involve community participation for the continued existence of the foundation. In the administration of financial receipts and expenditures, the foundation has not implemented financial reports in accordance with the ISAK 35 Concept.

This research uses a descriptive qualitative research approach, with data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The type of data used is primary data in the form of interviews with resource persons and information in the field and secondary data in the form of literature studies, documentation.

The results of this research are the form of financial reports at the Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji Mojokerto Foundation in 2022, which have been adapted to the ISAK 35 concept, which includes comprehensive income reports, cash flow reports, net asset change reports, financial position reports, and notes to financial reports. This financial report will be useful not only for the management of the foundation itself but will also make it easier for stakeholders, aid providers, or donors to read the financial report. And this entity will know more in depth regarding the surplus (deficit) of foundation assets in the current year and will also help prepare financial reports in subsequent years.

ميروجو داروجات مكارم.تهورطأ. 2023.

ناونعلا : تطبيق ISAK 35 لتحسين جودة البيانات المالية في مؤسسة الجمعية الذرية سناجي
موجوكرطو

رشملافة : زريدة ، SE.,MSA

تبحاثقلماتامكلا : ISAK 35 ، حول عرض البيانات المالية للمنظمات غير الربحية أو المؤسسة أو غير
الربحية

يطبق هذا البحث مفهوم ISAK 35 فيما يتعلق بعرض التقارير المالية للكيانات غير الهادفة للربح في مؤسسة Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji في Sidomulyo ، قرية Mojodowo ، منطقة ، Mojokerto ، Kemlagi . تتم إدارة إدارة مؤسسة الجامع إياتو دزوريا سينا جي بالكامل من قبل عائلة سينا جي الممتدة. مع مرور الوقت ، يستمر هذا الأساس في التطور ، وتصبح تحدياته أكبر. مع كل قيودها ، فهي غير قادرة على القيام بأنشطتها الخاصة. لذلك تحتاج المؤسسة إلى إشراك مشاركة المجتمع من أجل استمرار وجود المؤسسة. في إدارة المقبوضات والنفقات المالية ، لم تنفذ المؤسسة التقارير المالية وفقا لمفهوم ISAK 35.

يستخدم هذا البحث منهجا بحثيا نوعيا وصفيًا ، مع تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والتوثيق. نوع البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية في شكل مقابلات مع الأشخاص ذوي الخبرة والمعلومات في الميدان والبيانات الثانوية في شكل دراسات الأدبيات والتوثيق.

نتائج هذا البحث هي شكل التقارير المالية في مؤسسة الجامع إياتو دزورية سينا جي موجوكرتو في عام 2022 ، والتي تم تكييفها مع مفهوم ISAK 35 ، والذي يتضمن تقارير الدخل الشامل ، وتقارير التدفق النقدي ، وتقارير صافي تغير الأصول ، وتقارير المركز المالي ، والملاحظات على التقارير المالية. سيكون هذا التقرير المالي مفيدا ليس فقط لإدارة المؤسسة نفسها ولكنه سيسهل أيضا على أصحاب المصلحة أو مقدمي المساعدات أو المانحين قراءة التقرير المالي. وسيعرف هذا الكيان بمزيد من العمق فيما يتعلق بفائض (عجز) أصول المؤسسة في العام الحالي وسيساعد أيضا في إعداد التقارير المالية في السنوات اللاحقة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aliran dana di era globalisasi dunia saat ini sudah tidak lagi mengenal batasan wilayah suatu negara, sehingga tidak menutup kemungkinan muncul tuntutan transparansi informasi keuangan semakin dibutuhkan, baik dari pengguna laporan keuangan di dalam negeri maupun di luar negeri dan para pelaku bisnis dituntut untuk menyusun suatu laporan keuangan. Pada akhirnya tuntutan tersebut membutuhkan suatu ilmu yaitu akuntansi yang dapat membantu organisasi mengelola semua urusan-urusan yang berhubungan dengan publik. Hal ini melahirkan ilmu akuntansi baru yang saat ini dikenal oleh masyarakat sebagai akuntansi sektor publik (Ansari 2021).

Menurut Undang - Undang No. 16 Tahun 2001 dalam (Permatasari 2018:1) yayasan merupakan salah satu jenis dari organisasi nirlaba yang tujuan utamanya adalah memberikan pelayanan pada masyarakat dalam bentuk pendidikan, kemanusiaan dan keagamaan. Yayasan sebagai perusahaan nirlaba mendapat sumber daya dari sumbangan para anggota dan para donatur lain yang tidak menginginkan imbalan kepada yayasan tersebut (Hilda, Mustikab, dan Setiadi 2022:2). Meskipun begitu, dana yang telah dipercayakan kepada yayasan, haruslah dipertanggungjawabkan setiap transaksinya demi menjaga kepercayaan pihak internal (anggota) maupun pihak eksternal (penyumbang). Menurut (Sari 2019:3) pada beberapa bentuk yayasan tidak ada kepemilikan, kebutuhan modalnya didanai dari sumbangan; sementara kebutuhan operasinya diperoleh dari pendapatan atau jasa yang diberikan, sehingga dalam pengukuran kepastian arus masuk kas menjadi ukuran yang penting bagi para pemakai laporan keuangan yayasan tersebut, seperti para penyumbang atau donatur.

Organisasi nirlaba, seperti yayasan, juga memerlukan layanan akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan dan meningkatkan pengawasan yayasan tersebut. Namun, karena sifat yayasan atau nirlaba berbeda dengan organisasi laba lainnya, pendekatan akuntansinya pun berbeda. Yayasan memiliki tujuan utama memberikan pelayanan kepada masyarakat, sementara entitas bisnis memiliki tujuan utama mencari keuntungan (profit) (Ansari 2021).

Laporan keuangan yayasan setidaknya disajikan secara tahunan dan harus dengan wajar mencerminkan posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas. Menurut Hilda dan rekan-rekan (2022:2), laporan keuangan yang disusun oleh organisasi nirlaba seperti yayasan mencakup Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan.

Dalam mengembangkan manajemen keuangan organisasi nirlaba, seperti yayasan, pelaporan keuangan yang mengikuti landasan atau standar akuntansi yang jelas sebagai panduan merupakan hal yang sangat penting dilakukan agar memberikan informasi bagi para pengguna. Oleh karena itu, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI), sebagai anggota dari International Federation of Accountants, menyusun Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang tunduk pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diawasi (Amelia dan Bharata 2022).

Yayasan, sebagai entitas sektor publik, memiliki tanggung jawab untuk menyusun dan melaporkan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, khususnya ISAK 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba, yang menjadi panduan bagi organisasi nonlaba (Lating 2022). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 (PSAK 45), yang terdiri dari paragraf 01 hingga 36, telah digantikan oleh ISAK No. 35, yang menyajikan standar khusus untuk organisasi nirlaba. Karakteristik entitas nirlaba berbeda dengan entitas bisnis pada umumnya, terutama dalam cara memperoleh sumber dayanya (Amelia dan Bharata 2022). Sumber daya yang diperoleh oleh entitas nirlaba berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan imbalan, dan sumber daya tersebut digunakan untuk menjalankan berbagai aktivitas operasional di dalam entitas nirlaba (Ula, Halim, dan Nastiti 2021).

ISAK No. 35 mengatur format laporan keuangan yang melibatkan laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan pada yayasan (Anthonia, Suhermanb, dan Yusuf 2022). Standar ini juga menentukan model pencatatan dan pelaporan. Namun beberapa organisasi nirlaba seperti Yayasan, yang terjadi masih banyak yayasan belum bisa menyajikan laporan keuangan dengan baik. Kebanyakan yayasan hanya mencatat dan melaporkan adanya kas masuk dan kas keluar sedangkan pencatatan atas inventarisir aset yayasan dan posisi keuangan tidak dilakukan sehingga tidak

dapat diketahui. Padahal aset yang dimiliki yayasan cukup banyak, baik berupa tanah yang diwakafkan untuk yayasan maupun tanah yang dibeli sendiri oleh yayasan, bangunan, maupun peralatan operasional yayasan.

Terkait hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian di salah satu organisasi nirlaba yang ada di Kabupaten Mojokerto yakni Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji Kabupaten Mojokerto. Yayasan ini adalah yayasan yang bergerak dalam bidang sosial Pendidikan, keagamaan, dan kemanusiaan. Adapun kegiatan Yayasan yang saat ini adalah Taman Pendidikan Quran (TPQ), santunan anak yatim, dan pengajian. Dalam aktivitas sehari-hari terjadi perputaran dana yang berasal dari berbagai sumber, seperti dana dari donasi keluarga, dan biaya pendidikan yang dibayar oleh siswa untuk menunjang kegiatan pada Yayasan. Kedepannya yayasan menginginkan mendapatkan bantuan dari pemerintah dan donatur eksternal agar harapan bisa mendirikan pondok pesantren dan diniyah serta kegiatan-kegiatan kemasyarakatan lainnya bisa segera tercapai. Oleh karena itu, Yayasan menginginkan laporan keuangan yang professional, akuntabel, dan komprehensif, meski Yayasan ini notabene Yayasan keluarga.

Dari hasil observasi peneliti pada laporan keuangan Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji menunjukkan bahwa yayasan tersebut masih menggunakan sistem pencatatan yang sederhana dan manual. Pencatatan hanya mencakup laporan keuangan kas masuk dan keluar sejak pendirian yayasan hingga saat ini, yang menandakan ketidaksesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku. Disisi lain penggunaan akan laporan keuangan Yayasan ini dibutuhkan untuk berbagai pihak baik dari internal Yayasan guna pertimbangan pengambilan Keputusan dan pertanggungjawaban atas pengelolaan dana yang ada, serta oleh pihak eksternal Yayasan guna sumber informasi terkait keuangan Yayasan itu sendiri.

Penelitian ini layak dilakukan sebab Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji masih terdapat beberapa kesalahan dalam penyajian dan penyusunan laporan keuangan, seperti pada pencatatan penerimaan dan pengeluaran dana yang ada. Hal ini tercermin dalam pencatatan laporan keuangan yang sederhana, laporan keuangan yang belum sistematis, dan kurangnya pemahaman sumber daya manusia di dalam bidang akuntansi. Penelitian ini dilakukan agar pihak donatur, masyarakat dan orang tua murid mendapatkan laporan pertanggungjawaban atas keuangan setiap tahun yang dilakukan oleh Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji. Maka dari itu, menurut peneliti penting dibentuk sebuah laporan yang dicantumkan dalam standar akuntansi keuangan seperti laporan penghasilan

komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang dibuat oleh Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji.

Salah satu studi sebelumnya yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini dilakukan oleh (Ansari 2021) dengan judul "Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Yayasan Al-Marhamah Medan)". Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengevaluasi bagaimana Yayasan Al-Marhamah Medan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan konsep ISAK 35, serta untuk mengidentifikasi manfaat yang diperoleh Yayasan Al-Marhamah Medan dari penggunaan ISAK 35. Metode yang digunakan melibatkan pengumpulan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan Yayasan Al-Marhamah Medan pada tahun 2020 disusun sesuai dengan konsep ISAK 35, mencakup Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Peningkatan kualitas laporan keuangan tersebut, berfungsi untuk mempermudah *stakeholder*, pemberi bantuan, dan donatur membaca laporan keuangan dan mempermudah informasi naik turunnya yang dipengaruhi oleh *surplus (defisit)* aset yayasan dalam tahun berjalan. Konsep ini juga sangat membantu penyusunan laporan keuangan yayasan pada tahun-tahun berikutnya.

Berdasarkan fenomena permasalahan yang ditemukan beserta perbaikan dari penerapan ISAK 35, maka penelitian yang saya teliti ini berjudul **“Penerapan ISAK 35 Terhadap Perbaikan Kualitas Laporan Keuangan Di Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji Mojokerto”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diambil suatu identifikasi masalah yaitu, laporan keuangan di Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji hanya melakukan pelaporan keuangan pada penerimaan kas dan pengeluaran kas, sehingga belum memenuhi standar akuntansi keuangan untuk lembaga berupa yayasan. Hal ini juga diakibatkan dari pengelola laporan keuangan belum memadai dari segi pengetahuan dan kualitas anggotanya terutama terkait standar yang telah disebutkan dalam ISAK 35. Hal ini disebabkan Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji Mojokerto didirikan oleh keluarga besar bani Senaji dengan susunan organisasi yang dimilikinya melibatkan beberapa orang dalam masyarakat yang keseluruhannya tidak memiliki latar belakang pendidikan dan pengetahuan terkait Konsep ISAK 35.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas terdapat masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi laporan keuangan Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji saat sebelum disesuaikan berdasarkan ISAK 35?
2. Bagaimana penerapan ISAK 35 terhadap Perbaikan Kualitas Laporan Keuangan Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kondisi laporan keuangan Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji sebelum disesuaikan berdasarkan ISAK 35.
2. Mendeskripsikan penerapan ISAK 35 terhadap Perbaikan Kualitas Laporan Keuangan Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji.

1.5. Manfaat Penelitian

Kegunaan hasil penelitian dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1.5.1. Manfaat Teoritis

1. Dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi khususnya dengan ISAK 35.
2. Untuk dijadikan landasan oleh peneliti selanjutnya dalam hal laporan keuangan organisasi nirlaba di tempat penelitian lain.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Universitas : Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.
2. Bagi Penulis : Berfungsi sebagai sumber informasi dan pengalaman yang berharga bagi peneliti, untuk meningkatkan dan memperluas pemahaman mereka tentang standar akuntansi keuangan, khususnya berdasarkan ISAK 35,
3. Bagi Yayasan : Penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 menjadi alat perbaikan kualitas laporan keuangan. Standar ini memberikan pedoman yang jelas untuk menyajikan informasi keuangan entitas

berorientasi nonlaba, seperti yayasan. Dengan memahami dan menerapkan ISAK 35 secara efektif, yayasan dapat mengoptimalkan penyusunan laporan keuangannya sebagai suatu bentuk tanggung jawab dan transparansi dalam mengelola dana yang dipercayakan kepada mereka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terkait erat dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Penulis menggunakan penelitian-penelitian terdahulu sebagai referensi dan panduan untuk membimbing langkah-langkah penelitian ini. Pendekatan ini memungkinkan penulis membangun dasar yang kokoh, mengidentifikasi celah pengetahuan, dan melengkapi landasan teoritis yang diperlukan. Tabel 2.1 memperlihatkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Tabel 2. 1 Rangkuman Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Identitas Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Rumah Tahfidz Al-Qur'an Amanah Medan) (Harahap 2020)	Menerapkan konsep ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba pada Panti Rumah Tahfidz Al-Qur'an Amanah Medan	Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif dekskripti.	Hasil penelitian ini adalah bentuk laporan keuangan pada Panti Rumah Tahfidz Al-Qur'an Amanah Medan pada tahun 2020 sudah disesuaikan dengan konsep ISAK 35 yaitu terdiri dari Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan, meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka, yang mana nantinya berfungsi sebagai mempermudah pemberi bantuan untuk membaca bagaimana laporan keuangan tersebut dan Untuk melengkapi unsur laporan keuangan serta mempermudah untuk mengetahui surplus (defisit) aset Rumah Tahfidz dalam tahun berjalan, selain penting juga sangat membantu

				untuk tahun-tahun berikutnya
2.	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Masjid Agung Khairullah (Elfadarayanti 2021)	Menyusun laporan keuangan pada Masjid Agung Khairullah dengan berpedoman pada ISAK 35 dengan mengikuti proses siklus akuntansi sejak memahami transaksi hingga penyajian laporan keuangan	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan studi lapangan berupa wawancara dan dokumentasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Agung Khairullah belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 dan pencatatan keuangan hanya dilakukan dengan merekam kas masuk dan kas keluar. Pengurus Masjid Agung Khairullah juga belum melakukan inventarisasi aset yang dimiliki. Setelah dilakukan penyusunan laporan keuangan dengan menjalankan prosedur siklus akuntansi dapat ditunjukkan bahwa total penghasilan komprehensif Masjid Agung Khairullah adalah senilai Rp 133.110.279,- sementara total aset netonya adalah senilai Rp 3.767.027.754,- kemudian jumlah kas pada akhir periode adalah sejumlah Rp 75.019.650,-.
3.	Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Yayasan Al - Marhamah Medan) (Ansari 2021)	(1) Mengetahui bagaimana penyajian laporan keuangan pada Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji yang sesuai konsep ISAK 35 dan (2) mengetahui manfaat laporan keuangan yang sudah menggunakan ISAK 35 bagi Yayasan Al Jam	Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif	Hasil penelitian ini adalah bentuk laporan keuangan pada Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji pada tahun 2020 sudah disesuaikan dengan konsep ISAK 35 yaitu terdiri dari Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan, meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka, yang mana nantinya berfungsi sebagai mempermudah pemberi

		iyiyatu Dzurriyah Senaji		bantuan untuk membaca bagaimana laporan keuangan tersebut dan Untuk melengkapi unsur laporan keuangan serta mempermudah untuk mengetahui surplus (defisit) aset yayasan dalam tahun berjalan, selain penting juga sangat membantu untuk tahun-tahun berikutnya.
4.	Penerapan ISAK 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember (Ula dkk. 2021)	(1)Mengetahui kesesuaian laporan keuangan menurut ISAK No. 35, dan (2) bagaimana pencatatan akuntansi pada laporan keuangan Masjid Baitul Hidayah Puger dengan prinsip akuntansi berterima umum	Teknik Analisis data yang di dalam penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif dimana data disusun dan dijabarkan berdasarkan hasil pengumpulan data laporan keuangan, lalu dibandingkan dengan teori yang relevan dengan permasalahan, yang kemudian dapat diambil suatu kesimpulan	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dasar pencatatan yang diterapkan di Masjid Baitul Hidayah Puger adalah menggunakan basis kas. Siklus akuntansi pada Masjid Baitul Hidayah Puger belum lengkap dan belum berurutan sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan yang di buat adalah Laporan Posisi Keuangan saja namun belum membuat laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan ISAK No. 35 Masjid Baitul Hidayah Puger belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum
5.	Penerapan ISAK No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo	Mengetahui bentuk dari pelaporan keuangan yang ada dan juga untuk mengetahui implementasi dari pelaporan keuangan di	Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan Masjid Besar Al-Atqiyah masih menggunakan metode yang sederhana. Pencatatan keuangan hanya dilakukan jika terjadi kas masuk dan kas keluar (basis kas).

	Utara Kabupaten Sumbawa (Maulana dan Rahmat 2021)	Masjid Besar Al-Atqiyah Kec. Moyo Utara Kab. Sumbawa berdasarkan ISAK No. 35		Kemudian jumlah kas masuk, kas keluar, dan total kas dilaporkan setiap hari Jum'at dengan cara disampaikan menggunakan microphone Masjid. Kemudian penyusunan laporan keuangan Masjid Besar Al-Atqiyah yang disusun berdasarkan ISAK No. 35 menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan lebih terperinci bukan hanya terkait kas masuk dan kas keluar semata
6.	Analisis Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan ISAK 35 Studi Kasus Masjid Dato' Tiro Bulukumba (Febriani 2022)	Mengetahui bagaimana Analisis Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan ISAK 35 Studi Kasus Islamic Center Dato' Tiro.	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan Masjid Isamic Center Dato' Tiro masih menggunakan metode yang masih manual atau sederhana. Pencatatan keuangan masjid tersebut hanya dilakukan saat terjadi kas masuk dan keluar saja. Kemudian kas masuk, kas keluar, dan total kasnya disampaikan setiap seminggu sekali di hari jumat sebelum sholat dilaksanakan dengan cara penyampaiannya menggunakan microphone Masjid. Dan untuk laporan keuangan berorientasi nonlaba, penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa laporan keuangan organisasi nirlaba belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ada yaitu ISAK 35, dengan kata lain para pengurus masjid tersebut belum

				mengetahui dan mengerti seperti apa itu ISAK 35.
7.	Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35 Dalam Pengelolaan Keuangan Masjid Miftahul Jannah Kecamatan Sario Kota Manado (Djailani dkk. 2022)	Mengetahui kesesuaian pengelolaan keuangan pada Masjid Miftahul Jannah dengan ISAK 35	Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan perbedaan penyajian laporan keuangan antara Masjid Miftahul Jannah dan standar dari ISAK 35 seperti klasifikasi asset, jenis laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dsb. Kesimpulannya, laporan keuangan Masjid Miftahul Jannah belum sesuai dengan standar penyajian laporan keuangan dari ISAK 35.
8.	Analisis Penerapan ISAK No 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia) (Amelia dan Bharata 2022)	Mengetahui penyusunan, bentuk, dan isi laporan keuangan pada Yayasan Hati Gembira dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan ISAK No 35	Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Hati Gembira telah menerapkan standar akuntansi yang meliputi ISAK 35 yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan
9.	Analisis Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 Pada Pelaporan Keuangan (Yayasan Budi Utomo Muhammadiyah Metro) Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Nurbaety 2023)	Mengetahui bagaimana analisis penerapan ISAK 35 laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba pada Yayasan Budi Utomo Muhammadiyah Metro	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis data yang digunakan yakni data primer dan sekunder.	laporan keuangan Yayasan Budi Utomo Muhammadiyah Metro belum sesuai dengan ISAK 35 dikarenakan dalam penyajian laporan keuangan Yayasan Budi Utomo Muhammadiyah Metro masih menggunakan pencatatan sederhana. Laporan keuangan Yayasan Budi Utomo Muhammadiyah Metro belum membuat laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan

				perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dan laporan keuangan Yayasan Budi Utomo Muhammadiyah Metro sudah sesuai dengan syariat islam dimana laporan keuangan tersebut harus bersifat transparansi, kebenaran, dan keadilan
--	--	--	--	--

Berdasarkan penjelasan dalam tabel 2.1 yang memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan, dalam penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang telah disebutkan berada pada rancangan penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara perbedaan yang diusung dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu berada pada subjek, objek, dan lokasi penelitian. Lokasi penelitian diadakan di Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji, yang beralamatkan di Dusun Sidomulyo, Desa Mojodowo, Kecamatan Kemplagi, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia, 61353. Subjek yang dilibatkan adalah para pengurus dari Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji., serta objek yang ditentukan hanya laporan keuangan pada tahun 2022.

2.2. Kajian Teoritis

2.2.1. Akuntansi

Akuntansi pada sebuah pengetahuan akan diketahui dengan dua istilah asing yaitu, *accountancy* dan *accounting*. Dari segi terminologi istilah itu diartikan dalam bahasa Indonesia menjadi akuntansi. Perlu adanya penjelasan mengenai definisi dari akuntansi oleh beberapa ahli terlebih dahulu (Harahap 2020). Menurut (Djailani dkk. 2022) akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian data dengan cara-cara tertentu, transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi lain serta penafsiran terhadap hasilnya. Data akuntansi merupakan salah satu sumber pokok analisis keuangan, oleh karena itu pemahaman terhadap data akuntansi, seperti proses penyusunannya, pelaporannya, akan sangat bermanfaat sebagai latar belakang analisis keuangan.

Dalam konteks perekonomian, akuntansi memegang peran yang sangat krusial, karena dianggap sebagai bahasa bisnis yang digunakan untuk mengukur hasil kegiatan

ekonomi dalam suatu organisasi dan menyampaikan informasi kepada berbagai pihak, termasuk investor, kreditor, manajemen, dan regulator (Harahap 2020). Sumber informasi yang disediakan oleh akuntansi tercermin dalam laporan keuangan. Laporan keuangan inilah yang menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait dengan entitas tersebut.

Dalam penyusunan laporan keuangan perlu diperhatikan bagaimana penyusunannya sehingga memberikan informasi yang jelas kepada pihak berkepentingan. (Harahap 2020) menyebutkan dua pihak pemakai Laporan Keuangan yaitu:

1) Pihak Internal

Pihak internal merujuk pada entitas atau individu yang terlibat secara langsung dalam kegiatan perusahaan. Dalam kategori pihak internal, termasuk Manajemen, yang memainkan peran kunci dalam menetapkan aturan dan prosedur untuk mencapai tujuan organisasi. Informasi yang dihasilkan oleh sistem manajemen keuangan menjadi sangat penting bagi pihak internal, karena membantu mereka dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan efektif.

Selanjutnya, pemilik (owner) juga merupakan pihak internal yang memiliki peran signifikan. Pemilik adalah pengguna informasi akuntansi yang memiliki peran dalam menentukan arah masa depan perusahaan, seperti keputusan terkait ekspansi bisnis atau strategi jangka panjang. Informasi akuntansi menjadi landasan yang diperlukan bagi pemilik dalam membuat keputusan strategis yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan kelangsungan bisnis.

Terakhir, karyawan atau serikat pekerja juga termasuk dalam pihak internal. Meskipun mereka tidak memiliki kendali langsung atas keputusan strategis, informasi akuntansi menjadi relevan bagi karyawan karena masa sekarang dan masa depan mereka terkait dengan kesuksesan atau kegagalan perusahaan. Mereka memerlukan pemahaman tentang kesehatan keuangan perusahaan untuk mengantisipasi dampaknya terhadap stabilitas pekerjaan dan manfaat karyawan.

2) Pihak Eksternal

Pihak eksternal merujuk pada entitas atau individu yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, namun tidak terlibat secara langsung dalam membuat keputusan atau kebijakan operasional. Salah satu pihak eksternal yang

signifikan adalah Investor. Para investor menggunakan informasi akuntansi untuk memahami bagaimana dana mereka dikelola oleh manajemen perusahaan dan untuk menilai kinerja bisnis di masa depan, termasuk aspek profitabilitas dan pertumbuhan.

Masyarakat umum juga termasuk dalam kategori pihak eksternal yang memanfaatkan informasi akuntansi perusahaan. Informasi ini dapat digunakan untuk kepentingan pendidikan, riset, dan sebagai parameter untuk memahami kontribusi perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Pemahaman masyarakat umum terhadap kinerja keuangan perusahaan juga dapat memengaruhi persepsi mereka terhadap merek dan reputasi perusahaan.

Pentingnya pihak eksternal dalam memahami informasi akuntansi menyoroti peran laporan keuangan sebagai alat komunikasi yang penting antara perusahaan dan pemangku kepentingan eksternal. Dengan menyediakan informasi yang jelas dan transparan, perusahaan dapat membangun kepercayaan dan menjaga hubungan yang baik dengan investor dan masyarakat umum.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik itu pihak internal maupun pihak eksternal. Informasi yang disediakan oleh akuntansi menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan, terutama dalam bentuk kuantitatif, yang berkaitan dengan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan pada periode tertentu (Harahap 2020). Oleh karena itu, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) telah merumuskan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). SAK ini mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), serta peraturan dari regulator pasar modal yang berlaku untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya (Elfadarayanti 2021).

2.2.2. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Menurut(Harahap 2020) Standar Akuntansi Keuangan adalah standar praktik akuntansi yang digunakan di indonesia, yang disusun dan diterbitkan oleh dewan Standar Akuntansi Keuangan yang dibentuk oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Standar

Akuntansi Keuangan (SAK) adalah suatu acuan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami, menginterpretasikan, dan membandingkan laporan keuangan entitas yang berbeda (Febriani 2022). SAK merupakan hasil perumusan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)

Terdapat lima standar akuntansi (SAK) yang berlaku di Indonesia, (Febriani 2022) yaitu:

1) Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) ini merupakan konvergensi dengan International Financial Reporting Standard (IFRS) yang diadopsi pada tahun 2012. PSAK ini wajib diterapkan untuk entitas yang memiliki akuntabilitas publik yaitu entitas yang sudah terdaftar, atau dalam proses pendaftaran di pasar modal, atau entitas fidusia (seperti perbankan, asuransi, dan dana pensiun).

2) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)

SAK-EP berlaku efektif 1 Januari 2025 dan penerapan awal diperkenankan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. SAK Entitas Privat ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak memiliki entitas akuntabilitas publik dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statements) bagi pengguna eksternal. Namun demikian, entitas yang memiliki akuntabilitas publik dapat menggunakan SAK Entitas Privat jika otoritas berwenang regulasi yang mengizinkan pengguna SAK Entitas Privat.

3) Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah)

PSAK Syariah digunakan oleh semua entitas yang melakukan transaksi syariah, baik entitas syariah maupun entitas konvensional.

4) Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

Standar ini digunakan untuk menyusun Laporan Keuangan instansi Pemerintah, yaitu Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

5) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM)

SAK-EMKM berlaku efektif 1 Januari 2018,, namun penerapan ini diperkenankan. SAK ini mengatur bagi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan dan memenuhi kriteria sebagai EMKM sesuai peraturan perundangan yang berlaku. SAK, SAK-ETAP, dan SAK-EMKM ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. SAK Syariah ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah, sedangkan SAP ditetapkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan.

2.2.3. Konsep Dasar ISAK 35

ISAK 35 merupakan standar akuntansi keuangan yang dikategorikan baru, standar ini disahkan pada tanggal 11 April 2019 dan mulai efektif pada tanggal 01 Januari 2020 (Nurbaety 2023). Pada tanggal 11 April 2019, Dewan Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia menyetujui ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan). Interpretasi ini mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba dan mulai berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Sebelumnya, organisasi nonlaba diatur oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (PSAK 45) revisi 2017, yang kini telah digantikan oleh ISAK 35. Perbedaan mendasar antara PSAK 45 dan ISAK 35 terletak pada klarifikasi mengenai aset neto. ISAK 35 menggabungkan aset neto terikat permanen dan aset neto terikat temporer menjadi aset neto dengan pembatasan (with restrictions). Perubahan ini membawa manfaat besar dan pemahaman yang lebih baik bagi pengguna laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Dengan adanya perubahan ini, diharapkan laporan keuangan yang disajikan oleh entitas nonlaba menjadi lebih transparan dan memberikan informasi yang lebih akurat terkait dengan batasan-batasan yang ada pada aset neto (Febriani 2022).

ISAK 35 mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba (Djailani dkk. 2022). Dengan dikeluarkannya standar atau pedoman penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba maka diharapkan semua pengurus organisasi nirlaba tidak terkecuali yayasan memiliki pedoman untuk menyajikan laporan keuangan berdasarkan standar yang ada sebagai bentuk akuntabilitasnya kepada masyarakat atau pemberi dana. Menurut ISAK 35, laporan keuangan yang dihasilkan dari siklus akuntansi entitas berorientasi nonlaba meliputi: Laporan Posisi

Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas laporan keuangan (Febriani 2022).

2.2.4. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Menurut ISAK 35

Laporan keuangan organisasi nonlaba dijelaskan dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nonlaba. Karakteristik organisasi nonlaba berbeda dengan organisasi bisnis pada umumnya, terutama jika dilihat dari cara memperoleh sumber dayanya. Organisasi nonlaba mendapatkan sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan keuntungan. (Nurbaety 2023). Perbedaan karakteristik lainnya yang dimiliki oleh perusahaan nirlaba yaitu tentang bagaimana mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas beroperasi (Febriani 2022). Menurut ISAK 35, tujuan utama laporan keuangan organisasi nirlaba adalah untuk menyediakan informasi yang relevan dengan kebutuhan atau kepentingan donatur, anggota organisasi, kreditur dan lainnya yang menyediakan sumber daya untuk organisasi nirlaba (Febriani 2022).

Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia 2018) berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 45 yang diubah menjadi ISAK 35, maka laporan keuangan entitas nirlaba meliputi unsur-unsur berupa: 1) cara manajemen melaksanakan tanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, dan 2) informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan ekonomik. Sementara berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 45 yang diubah menjadi ISAK 35, maka laporan keuangan entitas nonlaba meliputi unsur-unsur sebagai berikut : (Febriani 2022).

1) Laporan Posisi Keuangan.

Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, serta aktiva bersih, dan informasi mengenai hubungan unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu (Afridayani dkk. 2022). Dalam ISAK 35 terdapat dua buah format laporan posisi keuangan, yaitu:

- a. Format A menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri sebagai bagian dari aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Akan tetapi, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari

aset neto dengan pembatasan, maka entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya.

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	xxxx	xxxx
Piutang bunga	xxxx	xxxx
Investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Aset lancar lain	xxxx	xxxx
Total Aset Lancar	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	xxxx	xxxx
Investasi jangka panjang	xxxx	xxxx
Aset tetap	xxxx	xxxx
Total Aset Tidak Lancar	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
TOTAL ASET	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
Utang jangka pendek	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	xxxx	xxxx
Liabilitas imbalan kerja	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Total Liabilitas	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus akumulasian	xxxx	xxxx
Penghasilan komprehensif lain*)	xxxx	xxxx
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>		
Total Aset Neto	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)

(A)

*) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

(A) Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

Gambar 2. 1 Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)

Sumber: (Ikatan Akuntan Indonesia 2018)

- b. Format B tidak menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri.

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format B)

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	xxxx	xxxx
Piutang bunga	xxxx	xxxx
Investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Aset lancar lain	xxxx	xxxx
Total Aset Lancar	xxxx	xxxx
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	xxxx	xxxx
Investasi jangka panjang	xxxx	xxxx
Aset tetap	xxxx	xxxx
Total Aset Tidak Lancar	xxxx	xxxx
TOTAL ASET	xxxx	xxxx
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
Utang jangka pendek	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Pendek	xxxx	xxxx
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	xxxx	xxxx
Liabilitas imbalan kerja	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Panjang	xxxx	xxxx
Total Liabilitas	xxxx	xxxx
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya**</i>	xxxx	xxxx
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>	xxxx	xxxx
Total Aset Neto	xxxx	xxxx
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	xxxx	xxxx

**) mencakup jumlah penghasilan komprehensif lain (entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya, misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

(B) Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

Gambar 2. 2 Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format B)

Sumber: (Ikatan Akuntan Indonesia 2018)

2) Laporan Penghasilan Komprehensif.

Tujuan utama laporan penghasilan komprehensif adalah untuk menunjukkan jumlah surplus (defisit) dan penghasilan komprehensif lain (Afridayani dkk. 2022). Dalam ISAK 35 terdapat dua buah format laporan penghasilan komprehensif, yaitu:

- a. Format A menyajikan informasi dalam bentuk kolom tunggal. Format A ini memudahkan penyusunan laporan secara komparatif.

Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format A)

ENTITAS XYZ		
Laporan Penghasilan Komprehensif		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx
<i>Beban</i>		
Gaji dan upah	(xxxx)	(xxxx)
Jasa dan profesional	(xxxx)	(xxxx)
Administratif	(xxxx)	(xxxx)
Depresiasi	(xxxx)	(xxxx)
Bunga	(xxxx)	(xxxx)
Lain-lain	(xxxx)	(xxxx)
Total Beban (catatan E)	(xxxx)	(xxxx)
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	xxxx	xxxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	xxxx	xxxx

Gambar 2. 3. Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format A)

Sumber: (Ikatan Akuntan Indonesia 2018)

- b. Format B menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi aset neto.

Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format B)

ENTITAS XYZ						
Laporan Penghasilan Komprehensif						
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2						
(dalam jutaan rupiah)						
	20X2			20X1		
	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
PENDAPATAN						
Sumbangan	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
BEBAN						
Gaji dan upah	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Jasa dan profesional	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Administratif	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Depresiasi	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Bunga	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Lain-lain	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Total Beban (catatan E)	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF						
	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

Gambar 2. 4 Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format B)

Sumber: (Ikatan Akuntan Indonesia 2018)

3) Laporan Keuangan Perubahan Aset Neto.

Laporan keuangan aset neto adalah laporan keuangan sumber daya pendanaannya tidak dibatasi oleh penyumbang sebagai sumber utama pendanaan bagi organisasi nirlaba (Afridayani dkk. 2022). Laporan perubahan aset neto menggambarkan peningkatan atau penurunan kekayaan, perubahan keseluruhan dalam perubahan aset neto menyajikan total surplus atau defisit untuk suatu periode.

Contoh Laporan Perubahan Aset Neto

ENTITAS XYZ		
Laporan Perubahan Aset Neto		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
<i>Surplus tahun berjalan</i>	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	xxxx	xxxx
Saldo akhir	xxxx	xxxx
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Peghasilan komprehensif tahun berjalan***)	xxxx	xxxx
Saldo akhir	xxxx	xxxx
Total	xxxx	xxxx
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Surplus tahun berjalan	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(xxxx)	(xxxx)
Saldo akhir	xxxx	xxxx
TOTAL ASET NETO	xxxx	xxxx

(B)

(A)

***) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

(A) Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format A).

(B) Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format B).

Gambar 2. 5 Contoh Laporan Perubahan Aset Neto

Sumber: (Ikatan Akuntan Indonesia 2018)

4) Laporan Arus Kas.

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode (Afridayani dkk. 2022). Metode penyusunan laporan arus kas dapat menggunakan dua metode, yaitu metode Langsung dan Metode Tidak Langsung. Berikut ini contoh format laporan arus kas untuk entitas nonlaba berdasarkan ISAK 35.

a. Metode Langsung

Contoh Laporan Arus Kas (Metode Langsung)

ENTITAS XYZ		
Laporan Arus Kas		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	xxxx	xxxx
Kas dari pendapatan jasa	xxxx	xxxx
Penerimaan lain-lain	xxxx	xxxx
Bunga yang dibayarkan	(xxxx)	(xxxx)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Penerimaan hasil investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (<i>endowment</i>)	xxxx	xxxx
Investasi bangunan	xxxx	xxxx
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Pembayaran utang jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

Gambar 2. 6 Contoh Laporan Arus Kas Entitas Nonlaba - Metode Langsung

Sumber: (Ikatan Akuntan Indonesia 2018)

b. Metode Tidak Langsung

Contoh Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)

ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi:		
Surplus	xxxx	xxxx
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi	(xxxx)	(xxxx)
	xxxx	xxxx
Penurunan piutang bunga	xxxx	xxxx
Penurunan dalam pendapatan diterima di muka	(xxxx)	(xxxx)
Penurunan dalam utang jangka pendek	(xxxx)	(xxxx)
Sumbangan yang dibatasi untuk investasi	(xxxx)	(xxxx)
Kas yang dihasilkan dari operasi	xxxx	xxxx
Pembayaran bunga	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	xxxx	xxxx
AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Penerimaan hasil investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	(xxxx)	(xxxx)
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (endowment)	xxxx	xxxx
Investasi dalam bangunan	xxxx	xxxx
	xxxx	xxxx
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Pembayaran utang jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	(xxxx)	(xxxx)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		
	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		
	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		
	xxxx	xxxx

Gambar 2.7 Contoh Laporan Arus Kas Entitas Nonlaba - Metode Tidak Langsung

Sumber: (Ikatan Akuntan Indonesia 2018)

5) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

CaLK menguraikan kebijakan pengungkapan yang diwajibkan yang menyebabkan laporan keuangan lainnya wajib disajikan. CaLK menyediakan informasi yang dianjurkan untuk diungkapkan oleh entitas berorientasi nonlaba (Afridayani dkk. 2022).

2.2.5. Yayasan

Menurut UU No. 16 Tahun 2001 dalam (Zamzami 2015:39) sebagai dasar hukum positif Yayasan, pengertian yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang social, keagamaan, dan kemanusiaan. Menurut undang-undang, yayasan adalah badan hukum yang terdiri dari kekayaan khusus dan bertujuan untuk

mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan bidang kemanusiaan. tidak ada anggota (Amelia dan Bharata 2022). Yayasan dapat melakukan kegiatan usaha untuk menunjang pencapaian maksud dan tujuannya dengan cara mendirikan badan usaha dan /atau ikut serta dalam suatu badan usaha.

(Zamzami 2015:40) juga menyebutkan bahwa setiap organisasi, termasuk yayasan, memiliki tujuan yang spesifik dan unik yang dapat bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Tujuan yang bersifat kuantitatif mencakup pencapaian laba maksimum, penguasaan pangsa pasar, pertumbuhan organisasi, dan produktivitas. Sementara tujuan kualitatif dapat disebutkan sebagai efisiensi dan efektifitas organisasi, manajemen organisasi yang tangguh, moral karyawan yang tinggi, reputasi organisasi, stabilitas, pelayanan kepada masyarakat, dan citra perusahaan.

Dengan demikian Yayasan sebagai pihak pengelola dana dari publik dapat dikatakan sebagai pusat pertanggungjawaban. Tujuan dari suatu pusat pertanggungjawaban adalah membantu pencapaian tujuan suatu organisasi atau Perusahaan (Zuraidah 2014).

2.2.6. Sistem Laporan Keuangan dalam Perspektif Keislaman

Yayasan sebagai perusahaan nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan balas jasa kepada yayasan tersebut (Hilda dkk. 2022:2). Meskipun begitu, dana yang telah dipercayakan kepada yayasan, haruslah dipertanggungjawabkan setiap transaksinya demi menjaga kepercayaan pihak internal (anggota) maupun pihak eksternal (penyumbang). Menurut (Sari 2019:3) pada beberapa bentuk yayasan tidak ada kepemilikan, kebutuhan modalnya didanai dari sumbangan; sementara kebutuhan operasinya diperoleh dari pendapatan atau jasa yang diberikan, sehingga dalam pengukuran kepastian arus masuk kas menjadi ukuran yang penting bagi para pemakai laporan keuangan yayasan tersebut, seperti para penyumbang atau donatur. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat (2:282), yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ

Artinya:

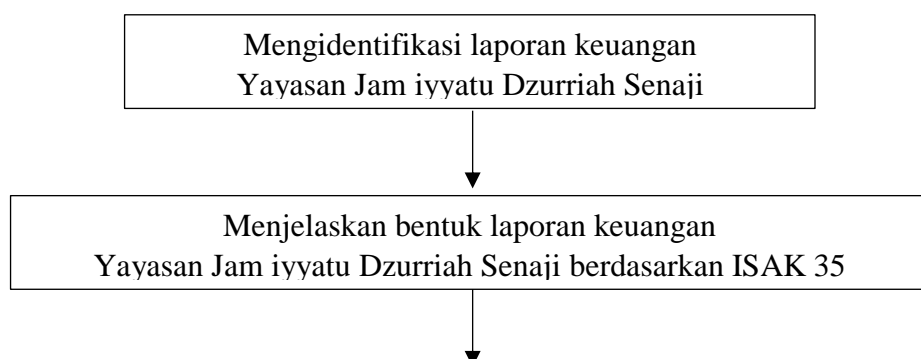
“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan”. (QS. Al-Baqarah ayat (2:282).

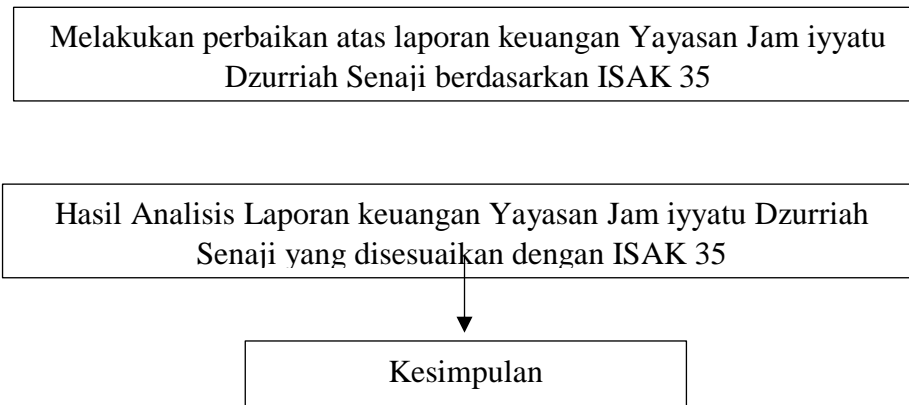
Ayat diatas jika disangkutpautkan dengan penyusunan laporan keuangan yayasan menjelaskan bahwa penting untuk melakukan pencatatan dengan benar dalam setiap terjadinya transaksi karena menyangkut dana yang telah dipercayakan. Menjaga keaslian dan kebenaran, artinya perintah itu ditekankan pada kepentingan pertanggungjawaban (accounbility) agar pihak yang terlibat dalam transaksi itu tidak dirugikan, tidak menimbulkan konflik, serta merasa terpenuhinya rasa keadilan dan kebenaran.

Al- Qur’an melindungi kepentingan masyarakat untuk menjaga terciptanya keadilan dan kebenaran. Untuk itu yang ditekankan dari akuntansi bukanlah pengambilan keputusan (desicion making) melainkan pertanggungjawaban (accounbility). Informasi kuantitatif yang bersifat keuangan (informasi akuntansi) merupakan sumber informasi utama dalam mengelola organisasi, baik organisasi bisnis maupun organisasi nirlaba. Tujuannya adalah sebagai dasar pembuatan keputusan ini tidak boleh bertentangan dengan tujuan utama pelaporan keuangan, baik dalam hal konseptual, maupun dalam hal teknis (Nurbaety 2023). Sifat – sifat buruk, seperti tamak dan egois tidak mendapat tempat dalam akuntansi Islam, sehingga konsep akuntansi Islam ini dapat menghindari kerusakan langit dan bumi dari tangan – tangan yang tidak bertanggungjawab.

2.3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran dalam proses penelitian yang akan dijalankan dalam penelitian ini. Gambar 2.1 akan memperlihatkan kerangka berfikir dalam penelitian.





Gambar 2. 8 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan serta menggambarkan fenomena yang terjadi, yang mana memperhatikan atau menganalisa data berupa karakteristik, kualitas, dan keterikatan antar kegiatan di dalamnya (Ansari 2021).

Penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis dokumen yang terkait dengan laporan keuangan yang ada di Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriah Senaji, sedangkan penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan permasalahan yang ada sesuai dengan fakta yang terjadi di Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriah Senaji untuk selanjutnya diberikan saran dan masukan demi perkembangan pengelolaan keuangan Yayasan yang telah disesuaikan dengan ISAK 35.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriah Senaji, yang beralamatkan di Dusun Sidomulyo, Desa Mojodowo, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia, 61353. Penelitian ini di laksanakan kurang lebih selama satu bulan yaitu bulan Juni 2023.

3.3. Kehadiran Peneliti

Rangkaian proses untuk mencapai hasil akhir penelitian, yaitu tujuan penelitian yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam praktiknya, peneliti harus membangun hubungan baik dengan para informan dan narasumber, tujuannya agar dapat memperoleh data yang relevan dan mendalam sehingga data pun dapat diterima dengan utuh. Dalam penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian dengan cara mendatangi lokasi penelitian.

3.4. Subjek dan Objek Penelitian

3.4.1. Subjek Penelitian

Subjek yang ditujukan untuk diteliti oleh peneliti (Nurdin dan Hartati 2019:108). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 2 (dua) yang meliputi Bendahara Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji dan wakil bendahara Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji. Dipilihnya bendahara dan wakil bendahara Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji sebagai narasumber penelitian karena dianggap mengetahui secara spesifik terkait kondisi keuangan serta laporan keuangan yang disusunnya dari Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji. Rincian subjek penelitian selaku narasumber adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Data Narasumber

No	Nama	Jabatan
1.	Ibu Hj. Khoiriyah	Bendahara Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji
2.	Bapak Edy Hartono	Wakil Bendahara Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji

3.4.2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah topik permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian (Mukhtazar 2020:45). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, yang mana hanya laporan keuangan pada tahun 2022 yang digunakan dalam penelitian ini.

3.5. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan kumpulan dari informasi yang mampu menggambarkan suatu keadaan pada suatu obyek dan data bisa berupa angka-angka ataupun pernyataan yang tertuang dalam kumpulan kalimat. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. (Moleong 2010:113–14) menjelaskan pada umumnya jenis data dan teknik pengumpulan datanya yaitu:

3.5.1. Data Primer

Menurut (Sugiyono 2015) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu seseorang atau yang disebut informan yang mampu memberikan data-data yang diperlukan untuk penelitian. Adapun data primer didapatkan dari beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang ada di dalam Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji berhubungan dengan permasalahan yang dibahas yaitu terkait sistem pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas, sehingga data yang diperlukan berupa bukti penerimaan kas dan pengeluaran kas pada Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari informan dan narasumber dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar peneliti

dengan informan serta narasumber. Wawancara yang peneliti lakukan melalui narasumber yang berasal dari Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji.

3.5.2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono 2015) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Adapun data sekunder didapatkan dari beberapa teknik yaitu:

1. Metode kepustakaan

Data sekunder dalam penelitian ini merujuk pada karya ilmiah seperti jurnal, buku, dan skripsi sebagai pendukung penyusunan penelitian ini.

2. Metode dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data berbentuk dokumen-dokumen seperti laporan keuangan Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji periode 2022, dan hal lainnya yang dapat menunjang data penelitian sekaligus sebagai bukti.

3.6. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah, penelitian ini akan melakukan teknik analisis kualitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono 2009) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat yang bersamaan dengan proses pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dalam suatu periode tertentu. Terdapat beberapa tahapan dalam analisis kualitatif yaitu:

3.6.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berupa sesi dokumentasi serta wawancara kepada pihak yang bersangkutan dalam hal ini yaitu para narasumber Yaitu Bendahara Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji.

3.6.2. Reduksi Data

Setelah data diperoleh, lalu dipindahkan dengan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya

3.6.3. Penyajian Data

Setelah data dipindahkan maka selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data yang telah didapat dengan berupa draft wawancara ataupun hasil pengamatan sebelumnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut

3.6.4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap yang terakhir, yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan (Suharsaputra 2012). Kesimpulan didapatkan berdasarkan dari penyajian data observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Profil Yayasan Al Jam'iyatu Dzuriyyah Senaji

Yayasan Al Jam'iyatu Dzuriyyah Senaji adalah Yayasan nirlaba yang bergerak dalam bidang Pendidikan formal dan non-formal, bidang sosial kemasyarakatan, dan bidang keagamaan yang sifatnya mandiri, terbuka, dan bukan organisasi politik serta berupaya sebagai pencetak generasi muda yang unggul, berprestasi dan berakhlakul kalimah. Yayasan ini berasaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dan beraqidah Ahlussunnah Waljamaah.

Yayasan Al Jam'iyatu Dzuriyyah Senaji berkedudukan dan berkantor pusat di Dusun Sidomulyo, Rt.03/Rw.02, Desa Mojodowo, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto. Yayasan ini memiliki aset tetap berupa tanah dan bangunan yang diperoleh dari wakaf keluarga Bani Senaji dengan Letter C No.298 persil No.34DI seluas ± 229 m².

Semula Yayasan Al Jam iyyatu Dzuriyah Senaji dirintis oleh Alm. Hj. Bahri yang notabene anak pertama dari 4 (Empat) bersaudara Alm. Wongsoredjo Senajdi sejak tahun 2018 berupa kegiatan Pendidikan Non Formal yakni Taman Pendidikan Al Quran Bahrin Najah bertempat di Musholah milik Yayasan itu sendiri. Setelah itu Alm. H. Bahri beserta Ahli Waris Pengganti dari Alm. Wongsoredjo Senajdi berkumpul dan menyepakati bahwa kegiatan sosial ini perlu diakui oleh Negara Republik Indonesia. Oleh sebab itu, pada Hari Selasa, tanggal 31 Maret 2020 Almarhum Sulkan dan Almarhum Thohirin menghadap ke Rahmat Santoso, SH. Notaris di Kabupaten Mojokerto untuk mengesahkan Akta Pendirian Yayasan Al Jam iyyatu Dzuriyah Senaji dengan Nomor 11.

Seiring dengan berjalannya waktu, pada Bulan April 2020, Yayasan berpindah ke Rumah Kediaman Alm. Wongsoredjo Senajdi. Kemudian pada Tahun 2021, Bangunan yayasan ini di Renovasi oleh Ibu Hj. Khoiriyah (Putri Pertama Alm. H. Bahri) senilai Rp.100.000.000,-. Akhirnya Yayasan Al Jam iyyatu Dzuriyah Senaji memiliki Gedung yang lebih luas dan nyaman dalam pembelajaran ataupun kegiatan-kegiatan sosial lainnya.

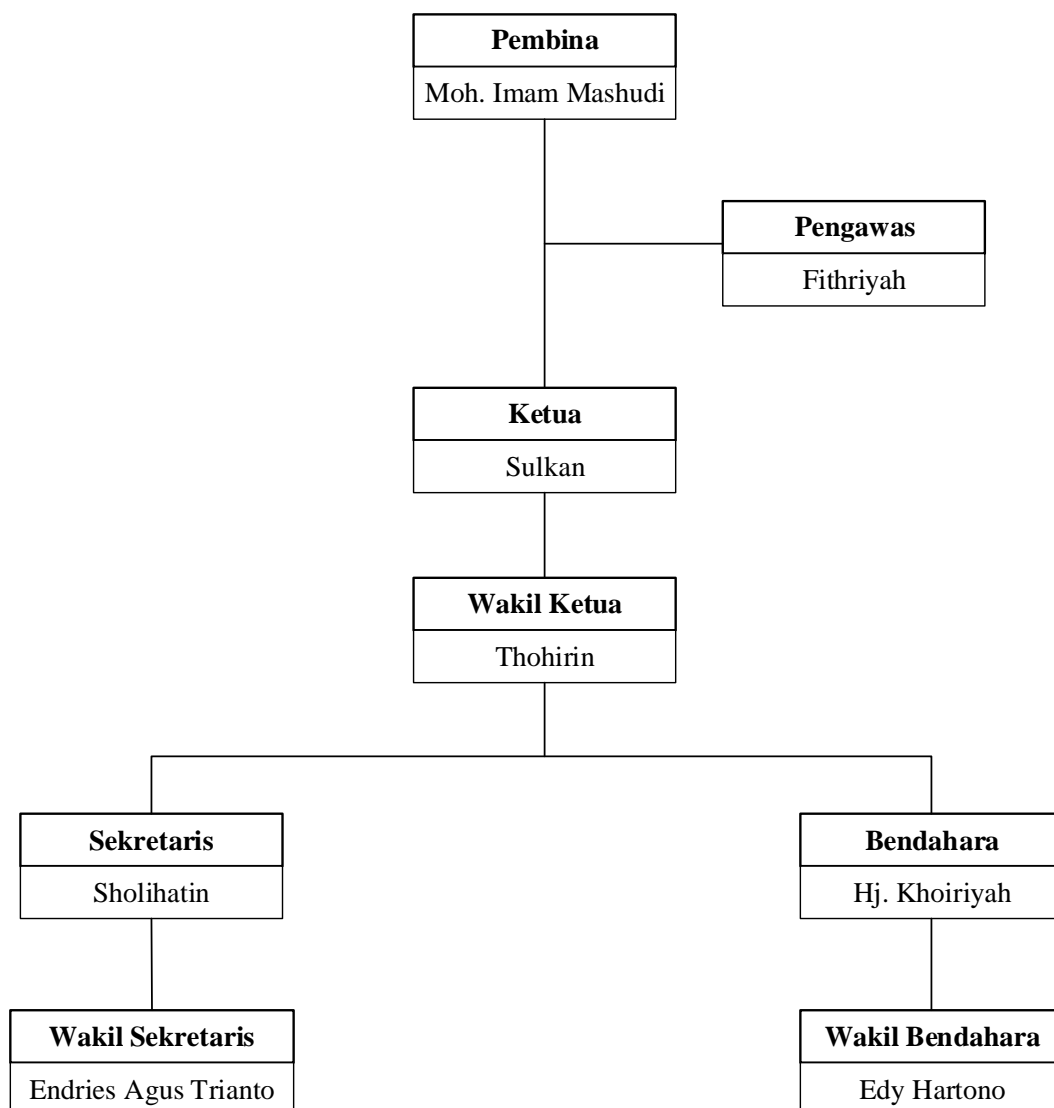
4.1.2. Letak Geografis Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji

Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji terletak di Dusun Sidomulyo RT. 003 RW. 02 Desa Mojodowo Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto. Desa Mojodowo adalah Desa yang secara geografis berbatasan dengan:

- 1) Hutan milik Perhutani, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto (di sisi Utara),
- 2) Desa Mojowatesrejo, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto (di sisi Selatan),
- 3) Desa Ngampel, Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang (di sisi Barat), dan
- 4) Desa Pandan Krajan, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto (di sisi Timur).

4.1.3. Struktur Organisasi Yayasan Al Jam Iyyatu Dzurriyah Senaji

Adapun struktur atau bagan dari kepengurusan pada Yayasan Al Jam Iyyatu Dzurriyah Senaji sebagaimana yang tertera dibawah:



Gambar 4. 1 Bagan Struktural Organisasi Yayasan Al Jam Iyyatu Dzurriyah Senaji

4.1.4. Penyajian Laporan Keuangan Pada Yayasan Al Jam Iyyatu Dzurriyah Senaji

Laporan keuangan merupakan media informasi terkait pengelolaan keuangan dalam sebuah organisasi yang berguna bagi pihak-pihak berkepentingan. Tujuan dari diadakannya laporan keuangan sebagai bentuk transparansi kepada pihak penyumbang dana bagi yayasan atau organisasi nirlaba sebagai dasar untuk mengalokasikan dana investasi secara efisien dan produktif. Selain itu, fungsi dari adanya laporan keuangan bagi organisasi yaitu mampu memonitoring kondisi keuangan sehingga mempengaruhi keputusan dalam organisasi. Dalam hal ini akan mengkaji terkait

kondisi laporan keuangan yang dijalankan oleh Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji. Maka dari itu sejumlah dua narasumber yang bertugas sebagai bendahara Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji yaitu Ibu Hj. Khoiriyah selaku ketua bendahara dan Bapak Edy Hartono selaku wakil ketua bendahara dijadikan sebagai narasumber penelitian.

Adapun hasil wawancara dengan Ketua Bendahara Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji yaitu Ibu Hj. Khoiriyah, beliau mengatakan:

“Berhubung dengan bagian tugas saya disini adalah mengatur dan mengelola keuangan serta melakukan transaksi pembelian/pembayaran keperluan yayasan maka alasan saya dan yayasan ini belum menggunakan ISAK 35 dikarenakan tidak mengetahui dan memahami apa itu ISAK 35, baik dalam aplikasinya ataupun teorinya. Berdasarkan hal tersebut kami hanya menggunakan sistem manual dalam mengatur serta mengelola keuangan yang mana sudah kami lakukan dari awal yayasan ini berdiri.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hj. Khoiriyah selaku Ketua Bendahara Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji dapat diambil kesimpulan, bahwa dalam proses mengatur dan mengelola yang dikerjakan oleh pihak bendahara masih belum menerapkan ISAK 35, dikarenakan beberapa alasan yang mana itu mengakibatkan laporan keuangan pada Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji masih menggunakan sistem manual yaitu pencatatan masuk dan keluar saja.

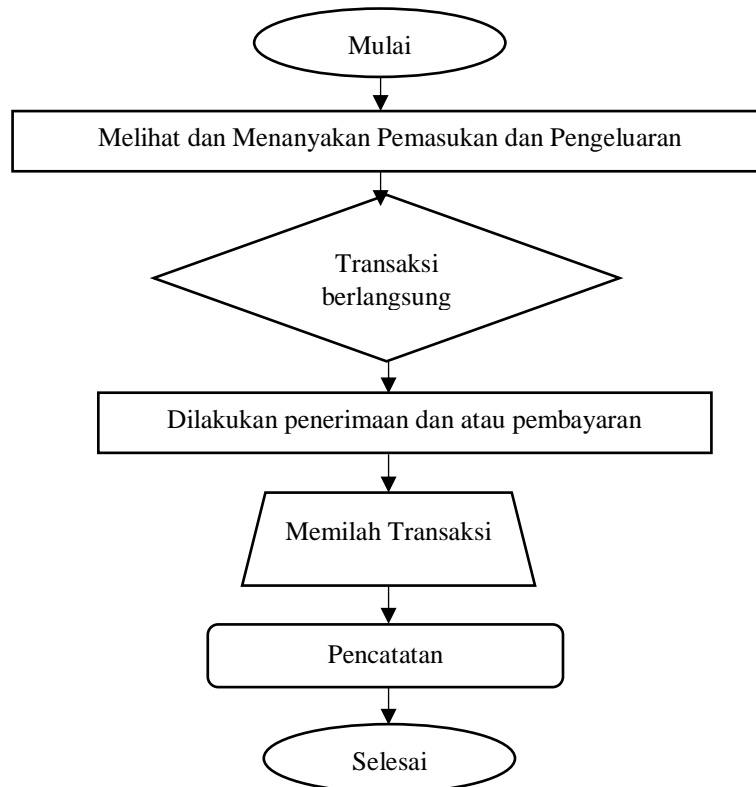
Selain mewawancarai Bendahara, pada kesempatan ini juga dilakukan wawancara bersama wakil bendahara Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji yaitu Bapak Edy Hartono, yang menyatakan:

“Tugas saya disini adalah melakukan pencatatan pendapatan dari sumbangan, serta berbagai pengeluaran dalam yayasan. Pada keseharian saya membuat laporan pendapatan dan pengeluaran secara manual yaitu kas masuk dan kas keluar. Jika ditanya kendala, tentu ketidaktahuan saya akan informasi tentang ISAK 35 dan selama ini dengan laporan keuangan sistem manual sederhana masih tidak dipermasalahkan oleh pihak yayasan serta donatur maka dari itu saya tidak berpikir untuk mengubah atau memperbaiki pencatatan tersebut.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Edy Hartono selaku wakil bendahara Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji dapat diambil kesimpulan, bahwa pihak yayasan masih belum tahu akan informasi tentang hal baru yang mana maksudnya adalah tentang pencatatan serta penyajian laporan keuangan dalam hal ini adalah ISAK 35. Untuk itu ada baiknya laporan atau sistem pencatatan diperbaharui menjadi lebih modern maksudnya mengikuti perkembangan yang ada, guna

meningkatkan kualitas dan kredibilitas pihak pengurus serta yayasan itu sendiri dalam mengelola atau mencatat laporan keuangan.

Dari hasil wawancara tersebut, maka dapat digambarkan *flowchart* pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji seperti pada gambar 4.1.



Gambar 4. 2 Flowchart Alur Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

4.1.5. Pelaksanaan ISAK 35 Pada Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji
Pada tanggal 11 April 2019 Dewan Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia telah mengesahkan ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Menurut ISAK 35 laporan keuangan yang dihasilkan dari siklus akuntansi entitas berorientasi nonlaba antara lain : Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas laporan keuangan (Febriani 2022). Menurut ISAK 35, tujuan utama laporan keuangan

organisasi nirlaba adalah untuk menyediakan informasi yang relevan dengan kebutuhan atau kepentingan donatur, anggota organisasi, kreditur dan lainnya yang menyediakan sumber daya untuk organisasi nirlaba.

Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia 2018) berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 45 yang diubah menjadi ISAK 35, maka laporan keuangan entitas nirlaba meliputi unsur-unsur berupa: (1) cara manajemen melaksanakan tanggung jawab atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, dan (2) Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan ekonomi .

Menyikapi tentang ISAK 35, sebagaimana hasil wawancara dengan pihak terkait yaitu ketua bendahara Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji Ibu Hj. Khoiriyah, sebagai berikut:

“Kenapa belum menggunakan: dikarenakan terdapat beberapa masalah yang ada. Salah satunya dengan minimnya informasi atau pengetahuan yang didapatkan, baik itu dari ketua sampai pengurus yang lain tentang apa dan bagaimana ISAK 35 tersebut, kemudian tidak pernah dipermasalahkan oleh pihak ketiga maka dari itu sistem metode pencatatan tidak pernah berubah sampai sekarang.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hj. Khoiriyah selaku Ketua Bendahara Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji dapat diambil kesimpulan, bahwa dalam proses mengatur dan mengelola yang dikerjakan oleh pihak bendahara masih belum menerapkan ISAK 35, dikarenakan beberapa alasan yang mana itu mengakibatkan laporan keuangan pada Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji masih menggunakan sistem manual yaitu pencatatan masuk dan keluar saja.

Selain mewawancarai Bendahara, pada kesempatan ini juga dilakukan wawancara bersama wakil bendahara Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji yaitu Bapak Edy Hartono, yang menyatakan:

“Sama seperti yang disampaikan oleh Bu Hj. Khoiriyah bahwa memang kendalanya adalah minimnya informasi akan ISAK 35, bahkan saya sendiri baru mendengarnya sekarang, jadi sulit bagi kami jika harus menerapkan tanpa aba-aba atau informasi sebelumnya, untuk masalah kegunaannya sudah pasti agar lebih baik lagi buat laporan keuangan, kami memahami itu begitu juga dengan dampak positif yang lainnya, tapi balik lagi seperti apa yang kami katakan diawal, pentingnya informasi dan pemahaman akan apa itu ISAK 35 sebelum memulainya”

Berdasarkan hasil petikan wawancara tersebut sudah jelas bahwa permasalahan atau kendala utama yang dihadapi adalah minimnya informasi yang masuk kepada

pihak pengurus yayasan dalam hal ini Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji terhadap Laporan Keuangan ISAK 35. Maka dari itu peneliti akan melakukan penerapan standar akuntansi keuangan yang mengacu pada ISAK 35 untuk laporan keuangan Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah pada tahun 2022.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

4.3.1. Bentuk Laporan Keuangan Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji Yang Belum Menggunakan ISAK 35

Laporan keuangan menjadi hal yang wajib dilaporkan meskipun organisasi berbentuk nirlaba seperti Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji sebab dengan adanya laporan keuangan dapat mengevaluasi bagaimana kinerja organisasi selama setahun ke belakang. Terlebih lagi, bagi pihak berpentingan di dalam organisasi nirlaba seperti Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji yang sumber pendanaan salah satunya berasal dari donatur (penyumbang), tentunya membutuhkan pembukuan atau pembuktian atas transaksi atau apa saja yang menjadi catatan di dalam laporan keuangan agar para donatur lebih percaya kepada yayasan tersebut untuk menyumbangkan uang ataupun hal lainnya terhadap yayasan. Pihak yayasan perlu membuat laporan keuangan dengan baik, maksudnya dapat dipertanggungjawabkan dan lebih baik ke depannya.

Dalam hal ini adalah laporan pemasukan dan pengeluaran pada Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji tahun 2022, sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Laporan Pemasukan dan Pengeluaran

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
27/01/2022	SPP Januari	Rp 430.000	
	Gaji Guru		Rp 600.000
	Perengkapan Kebersihan		Rp 60.000
	Listrik		Rp 52.500
	Sumbangan	Rp 150.000	
27/02/2022	SPP Februari	Rp 540.000	
	Gaji Guru		Rp 600.000
	Perengkapan Kebersihan		Rp 61.000
	Listrik		Rp 52.500
	Sumbangan	Rp 150.000	
27/03/2022	SPP Maret	Rp 430.000	
	Gaji Guru		Rp 600.000
	Pembelian Kunci		Rp 125.000
	Transport		Rp 25.000
	Listrik		Rp 45.000
	Sumbangan	Rp 200.000	
27/04/2022	SPP April	Rp 380.000	
	Gaji Guru		Rp 600.000
	Parsel Guru		Rp 500.000
	Cetak Banner		Rp 50.000
	Listrik		Rp 52.500
	Sumbangan	Rp 100.000	
02/05/2022	Sumbangan Donatur	Rp 2.470.000	
	Intensif Takmir		Rp 100.000
	Buka Rekening Yayasan		Rp 500.000
	Perbaikan Gedung		
	- Ongkos Tukang		Rp 824.000
	- Lampu		Rp 25.000
	Subsidi Gaji (bulan Mei)		Rp 190.000
27/05/2022	SPP Mei	Rp 620.000	
	Gaji Guru		Rp 600.000
	Listrik		Rp 45.000
	Sumbangan	Rp 50.000	
27/06/2022	SPP Juni	Rp 470.000	
	Gaji Guru		Rp 600.000
	Beli Lampu		Rp 57.500
	Listrik		Rp 45.000
	Sumbangan	Rp 150.000	
27/07/2022	SPP Juli	Rp 600.000	
	Gaji Guru		Rp 600.000
	Petugas Kebersihan		Rp 150.000
	Beli Lampu		Rp 33.500
	Listrik		Rp 52.500
	Sumbangan	Rp 100.000	
			<i>Berlanjut</i>

Tabel 4. 2 Lanjutan Laporan Pemasukan dan Pengeluaran

<i>Lanjutan</i>			
27/07/2022	Kegiatan Muharram:		
	- Sumbangan Kegiatan	Rp 13.505.000	
	- Santunan Anak Yatim		Rp 10.160.000
	- Konsumsi		Rp 1.950.000
	- Beban Lain-lain		Rp 150.000
27/08/2022	SPP Agustus	Rp 325.000	
	Gaji Guru		Rp 600.000
	Petugas Kebersihan		Rp 150.000
	Listrik		Rp 45.000
	Sumbangan	Rp 150.000	
27/09/2022	SPP September	Rp 440.000	
	Gaji Guru		Rp 600.000
	Petugas Kebersihan		Rp 150.000
	Listrik		Rp 45.000
	Kegiatan Manasik:		
	- Cetak Benner		Rp 65.000
	-Transport		Rp 200.000
05/10/2022	Kegiatan Maulid:		
	- Sumbangan Kegiatan	Rp 13.000.000	
	- Perbaikan Gedung		Rp 65.000
	- Ongkos Tukang		Rp 270.000
	- Transport		Rp 20.000
	- acara Pengajian		Rp 8.800.000
	- SewaTenda		Rp 1.200.000
	- Konsumsi		Rp 2.500.000
27/10/2022	SPP Oktober	Rp 430.000	
	Gaji Guru		Rp 600.000
30/10/2022	Sumbangan Donatur	Rp 2.400.000	
	Listrik		Rp 52.500
	Petugas Kebersihan		Rp 150.000
27/11/2022	SPP November	Rp 530.000	
	Gaji Guru		Rp 600.000
	Petugas Kebersihan		Rp 150.000
	Listrik		Rp 45.000
	Sumbangan	Rp 50.000	
27/12/2022	SPP Desember	Rp 490.000	
	Gaji Guru		Rp 600.000
	Petugas Kebersihan		Rp 150.000
	Operator		Rp 100.000
	Listrik		Rp 52.500
	Jumlah	Rp 38.160.000	Rp 36.716.000

Dari hasil dokumen catatan laporan keuangan yang dilakukan oleh Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji, pelaporan keuangan hanya dilakukan pencatatan kas keluar dan kas masuk seperti dalam tabel 4.1 dan tabel 4.2. Mengetahui hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35, yakni standar akuntansi keuangan yang membahas tentang laporan keuangan nirlaba yang mengharuskan menyajikan laporan penghasilan komperensif, laporan arus kas, laporan perubahan aset neto, dan laporan posisi keuangan.

Setelah mengetahui tingkat kesesuaian dari laporan keuangan Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji dengan ISAK 35, maka penulis akan membuat alternatif baru untuk menjadikan laporan keuangan Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji ke dalam sistematika ISAK 35. Maka dari itu diperlukan sebuah tahapan untuk mengidentifikasi transaksi yang telah dilakukan kemudian dicatat ke dalam siklus akuntansi. Pencatatan transaksi dan kegiatan akuntansi pada Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji menggunakan metode mencatat kas masuk dan keluar, sehingga membuat laporan keuangan mengalami kesalahan nilai nominal dari beberapa akun-akun yang ada. Berikut rekomendasi penulis dalam proses penjurnalan atas transaksi yang terjadi dalam Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji.

Tabel 4. 2 Jurnal Umum Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji Per. Januari 2023

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
27/01/2022	Kas	580.000	
27/01/2022	Pendapatan - Uang SPP		430.000
27/01/2022	Pendapatan - Sumbangan		150.000
27/01/2022	Beban Gaji	600.000	
27/01/2022	Perlengkapan	60.000	
27/01/2022	Beban Listrik	52.500	
27/01/2022	Kas		712.500
27/02/2022	Kas	690.000	
27/02/2022	Pendapatan - Uang SPP		540.000
27/02/2022	Pendapatan - Sumbangan		150.000
27/02/2022	Beban Gaji	600.000	
27/02/2022	Perlengkapan	61.000	
27/02/2022	Beban Listrik	52.500	
27/02/2022	Kas		713.500
27/03/2022	Kas	630.000	
27/03/2022	Pendapatan - Uang SPP		430.000
27/03/2022	Pendapatan - Sumbangan		200.000
27/03/2022	Beban Gaji	600.000	
27/03/2022	Beban Pemeliharaan gedung	125.000	
27/03/2022	Beban Transportasi	25.000	
27/03/2022	Beban Listrik	45.000	
27/03/2022	Kas		795.000
27/04/2022	Kas	480.000	
27/04/2022	Pendapatan - Uang SPP		380.000
27/04/2022	Pendapatan - Sumbangan		100.000
27/04/2022	Beban Gaji	600.000	
27/04/2022	Beban Umum & Lain-Lain	500.000	
27/04/2022	Perlengkapan	50.000	
27/04/2022	Beban Listrik	52.500	
27/04/2022	Kas		1.202.500
02/05/2022	Kas	2.470.000	
02/05/2022	Pendapatan - Sumbangan		2.470.000
02/05/2022	Beban Insentif Takmir	100.000	
02/05/2022	Beban Administrasi Bank	500.000	
02/05/2022	Beban Pemeliharaan Gedung	824.000	
02/05/2022	Beban Pemeliharaan Gedung	25.000	
02/05/2022	Beban Gaji	190.000	
02/05/2022	Kas		1.639.000
27/05/2022	Kas	670.000	
27/05/2022	Pendapatan - Uang SPP		620.000
27/05/2022	Pendapatan - Sumbangan		50.000
27/05/2022	Beban Gaji	600.000	
27/05/2022	Beban Listrik	45.000	
27/05/2022	Kas		645.000
27/06/2022	Kas	620.000	
27/06/2022	Pendapatan - Uang SPP		470.000
27/06/2022	Pendapatan - Sumbangan		150.000
27/06/2022	Beban Gaji	600.000	
27/06/2022	Beban Pemeliharaan gedung	57.500	
27/06/2022	Beban Listrik	45.000	
27/06/2022	Kas		702.500

Tabel 4. 3 Lanjutan Jurnal Umum Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji tahun 2022

27/07/2022	Kas		14.205.000	
27/07/2022		Pendapatan - Uang SPP		600.000
27/07/2022		Pendapatan - Sumbangan		100.000
27/07/2022		Pendapatan - Sumbangan		13.505.000
27/07/2022		Beban Gaji	600.000	
27/07/2022		Beban Petugas Kebersihan	150.000	
27/07/2022		Beban Pemeliharaan gedung	33.500	
27/07/2022		Beban Listrik	52.500	
27/07/2022		Biaya Kegiatan Santunan Anak Yatim	12.260.000	
27/07/2022		Kas		13.096.000
27/08/2022	Kas		475.000	
27/08/2022		Pendapatan - Uang SPP		325.000
27/08/2022		Pendapatan - Sumbangan		150.000
27/08/2022		Beban Gaji	600.000	
27/08/2022		Beban Petugas Kebersihan	150.000	
27/08/2022		Beban Listrik	45.000	
27/08/2022		Kas		795.000
27/09/2022	Kas		440.000	
27/09/2022		Pendapatan - Uang SPP		440.000
27/09/2022		Beban Gaji	600.000	
27/09/2022		Beban Petugas Kebersihan	150.000	
27/09/2022		Beban Listrik	45.000	
27/09/2022		Perlengkapan	65.000	
27/09/2022		Beban Transportasi	200.000	
27/09/2022		Kas		1.060.000
05/10/2022	Kas		13.000.000	
05/10/2022		Pendapatan - Sumbangan		13.000.000
05/10/2022		Beban Pemeliharaan Gedung	65.000	
05/10/2022		Beban Upah Tukang	270.000	
05/10/2022		Beban Transportasi	20.000	
05/10/2022		Beban Umum & Lain-Lain	8.800.000	
05/10/2022		Beban Sewa	1.200.000	
05/10/2022		Beban Konsumsi	2.500.000	
05/10/2022		Kas		12.855.000
27/10/2022	Kas		430.000	
27/10/2022		Pendapatan - Uang SPP		430.000
27/10/2022		Beban Gaji	600.000	
27/10/2022		Kas		600.000
30/10/2022	Kas		2.400.000	
30/10/2022		Pendapatan - Sumbangan		2.400.000
30/10/2022		Beban Listrik	52.500	
30/10/2022		Beban Petugas Kebersihan	150.000	
30/10/2022		Kas		202.500
27/11/2022	Kas		580.000	
27/11/2022		Pendapatan - Uang SPP		530.000
27/11/2022		Pendapatan - Sumbangan		50.000
27/11/2022		Beban Gaji	600.000	
27/11/2022		Beban Petugas Kebersihan	150.000	
27/11/2022		Beban Listrik	45.000	
27/11/2022		Kas		795.000
27/12/2022	Kas		490.000	
27/12/2022		Pendapatan - Uang SPP		490.000
27/12/2022		Beban Gaji	600.000	
27/12/2022		Beban Petugas Kebersihan	150.000	
27/12/2022		Beban Operator	100.000	
27/12/2022		Beban Listrik	52.500	
27/12/2022		Kas		902.500
		TOTAL	74.876.000	74.876.000

Selanjutnya, adalah tahapan penggolongan yang dilakukan setelah pembuatan jurnal dan di posting ke dalam buku besar dalam satu periode agar jenis – jenis akun menjadi berurutan dan memudahkan dalam penyajian datanya.

Tabel 4. 4 Buku Besar Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji

NAMA AKUN: KAS			NO. AKUN 111		
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
27/01/2022	Kas	580.000	712.500	- 132.500	-
27/02/2022	Kas	690.000	713.500	- 156.000	-
27/03/2022	Kas	630.000	795.000	- 321.000	-
27/04/2022	Kas	480.000	1.202.500	- 1.043.500	-
02/05/2022	Kas	2.470.000	1.639.000	- 212.500	-
27/05/2022	Kas	670.000	645.000	- 187.500	-
27/06/2022	Kas	620.000	702.500	- 270.000	-
27/07/2022	Kas	14.205.000	13.096.000	839.000	-
27/08/2022	Kas	475.000	795.000	519.000	-
27/09/2022	Kas	440.000	1.060.000	- 101.000	-
05/10/2022	Kas	13.000.000	12.855.000	44.000	-
27/10/2022	Kas	430.000	600.000	- 126.000	-
30/10/2022	Kas	2.400.000	202.500	2.071.500	-
27/11/2022	Kas	580.000	795.000	1.856.500	-
27/12/2022	Kas	490.000	902.500	1.444.000	-

NAMA AKUN: PERLENGKAPAN			NO. AKUN 112		
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
27/01/2022	Perengkapan	60.000		60.000	
27/02/2022	Perengkapan	61.000		121.000	
27/04/2022	Perengkapan	50.000		171.000	
27/09/2022	Perengkapan	65.000		236.000	

NAMA AKUN: PENDAPATAN - SUMBANGAN			NO. AKUN 411		
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
27/01/2022	Pendapatan - Sumbangan		150.000		150.000
27/02/2022	Pendapatan - Sumbangan		150.000		300.000
27/03/2022	Pendapatan - Sumbangan		200.000		500.000
27/04/2022	Pendapatan - Sumbangan		100.000		600.000
02/05/2022	Pendapatan - Sumbangan		2.470.000		3.070.000
27/05/2022	Pendapatan - Sumbangan		50.000		3.120.000
27/06/2022	Pendapatan - Sumbangan		150.000		3.270.000
27/07/2022	Pendapatan - Sumbangan		100.000		3.370.000
27/08/2022	Pendapatan - Sumbangan		150.000		3.520.000
05/10/2022	Pendapatan - Sumbangan		13.000.000		16.520.000
30/10/2022	Pendapatan - Sumbangan		2.400.000		18.920.000
27/11/2022	Pendapatan - Sumbangan		50.000		18.970.000

NAMA AKUN: PENDAPATAN - UANG SPP			NO. AKUN 412		
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
27/01/2022	Pendapatan - Uang SPP		430.000		430.000
27/02/2022	Pendapatan - Uang SPP		540.000		970.000
27/03/2022	Pendapatan - Uang SPP		430.000		1.400.000
27/04/2022	Pendapatan - Uang SPP		380.000		1.780.000
27/05/2022	Pendapatan - Uang SPP		620.000		2.400.000
27/06/2022	Pendapatan - Uang SPP		470.000		2.870.000
27/07/2022	Pendapatan - Uang SPP		600.000		3.470.000
27/08/2022	Pendapatan - Uang SPP		325.000		3.795.000
27/09/2022	Pendapatan - Uang SPP		440.000		4.235.000
27/10/2022	Pendapatan - Uang SPP		430.000		4.665.000
27/11/2022	Pendapatan - Uang SPP		530.000		5.195.000
27/12/2022	Pendapatan - Uang SPP		490.000		5.685.000

NAMA AKUN: PENDAPATAN - SUMBANGAN DENGAN BATASAN			NO. AKUN 413		
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
27/07/2022	Pendapatan - Sumbangan Dengan Batasan		13.505.000		13.505.000

NAMA AKUN: BEBAN ADMINISTRASI BANK **NO. AKUN 511**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
02/05/2022	Beban Administrasi Bank	500.000		500.000	

NAMA AKUN: BEBAN GAJI **NO. AKUN 512**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
27/01/2022	Beban Gaji	600.000		600.000	
27/02/2022	Beban Gaji	600.000		1.200.000	
27/03/2022	Beban Gaji	600.000		1.800.000	
27/04/2022	Beban Gaji	600.000		2.400.000	
02/05/2022	Beban Gaji	190.000		2.590.000	
27/05/2022	Beban Gaji	600.000		3.190.000	
27/06/2022	Beban Gaji	600.000		3.790.000	
27/07/2022	Beban Gaji	600.000		4.390.000	
27/08/2022	Beban Gaji	600.000		4.990.000	
27/09/2022	Beban Gaji	600.000		5.590.000	
27/10/2022	Beban Gaji	600.000		6.190.000	
27/11/2022	Beban Gaji	600.000		6.790.000	
27/12/2022	Beban Gaji	600.000		7.390.000	

NAMA AKUN: BEBAN INSENTIF TAKMIR **NO. AKUN 513**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
02/05/2022	Beban Insentif Takmir	100.000		100.000	

NAMA AKUN: BEBAN KONSUMSI **NO. AKUN 514**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
05/10/2022	Beban Konsumsi	2.500.000		2.500.000	

NAMA AKUN: BEBAN LISTRIK **NO. AKUN 515**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
27/01/2022	Beban Listrik	52.500		52.500	
27/02/2022	Beban Listrik	52.500		105.000	
27/03/2022	Beban Listrik	45.000		150.000	
27/04/2022	Beban Listrik	52.500		202.500	
27/05/2022	Beban Listrik	45.000		247.500	
27/06/2022	Beban Listrik	45.000		292.500	
27/07/2022	Beban Listrik	52.500		345.000	
27/08/2022	Beban Listrik	45.000		390.000	
27/09/2022	Beban Listrik	45.000		435.000	
30/10/2022	Beban Listrik	52.500		487.500	
27/11/2022	Beban Listrik	45.000		532.500	
27/12/2022	Beban Listrik	52.500		585.000	

NAMA AKUN: BEBAN OPERATOR **NO. AKUN 516**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
27/12/2022	Beban Operator	100.000		100.000	

NAMA AKUN: BEBAN PEMELIHARAAN GEDUNG **NO. AKUN 517**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
27/03/2022	Beban Pemeliharaan gedung	125.000		125.000	
02/05/2022	Beban Pemeliharaan Gedung	824.000		949.000	
03/05/2022	Beban Pemeliharaan Gedung	25.000		974.000	
27/06/2022	Beban Pemeliharaan gedung	57.500		1.031.500	
27/07/2022	Beban Peralatan	33.500		1.065.000	
05/10/2022	Beban Pemeliharaan Gedung	65.000		1.130.000	

NAMA AKUN: BEBAN PETUGAS KEBERSIHAN **NO. AKUN 520**

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
27/07/2022	Beban Petugas Kebersihan	150.000		150.000	
27/08/2022	Beban Petugas Kebersihan	150.000		300.000	
27/09/2022	Beban Petugas Kebersihan	150.000		450.000	
30/10/2022	Beban Petugas Kebersihan	150.000		600.000	
27/11/2022	Beban Petugas Kebersihan	150.000		750.000	
27/12/2022	Beban Petugas Kebersihan	150.000		900.000	

NAMA AKUN: BIAYA KEGIATAN SANTUNAN ANAK YATIM				NO. AKUN 521	
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
27/07/2022	Biaya Kegiatan Santunan Anak Yatim	12.260.000		12.260.000	

NAMA AKUN: BEBAN SEWA				NO. AKUN 522	
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
05/10/2022	Beban Sewa	1.200.000		1.200.000	

NAMA AKUN: BEBAN TRANSPORTASI				NO. AKUN 523	
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
27/03/2022	Beban Transportasi	25.000		25.000	
27/09/2022	Beban Transportasi	200.000		225.000	
05/10/2022	Beban Transportasi	20.000		245.000	

NAMA AKUN: BEBAN UMUM & LAIN-LAIN				NO. AKUN 524	
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
27/04/2022	Beban Umum & Lain-Lain	500.000		500.000	
05/10/2022	Beban Umum & Lain-Lain	8.800.000		9.300.000	

NAMA AKUN: BEBAN UPAH TUKANG				NO. AKUN 525	
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
05/10/2022	Beban Upah Tukang	270.000		270.000	

Setelah melalui proses pencatatan transaksi di dalam jurnal umum dan melakukan posting ke buku besar, maka tahap selanjutnya adalah tahap pengikhtisaran ke dalam ISAK 35.

4.3.2. Laporan Keuangan Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji Berdasarkan ISAK 35

1. Laporan Penghasilan Komprehensif

Pada Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji tepatnya di tahun 2022 belum menyusun laporan penghasilan komprehensif dalam laporan keuangannya. Seharusnya entitas nirlaba atau nonlaba menggunakan konsep terbaru yaitu ISAK 35 guna mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan, yang berfungsi mempermudah pemberi bantuan atau donatur untuk membaca laporan keuangan tersebut. Dalam laporan penghasilan komprehensif yang sesuai ISAK 35 akan memberikan informasi mengenai segala pendapatan dan beban yang dijalankan entitas. Berikut laporan penghasilan komprehensif Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji Tahun 2022.

Tabel 4. 5 Laporan Penghasilan Komprehensif

YAYASAN AL JAM IYYATU DZURIYAH SENAJI
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
TAHUN 2022

TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA

Pendapatan

Pendapatan - Sumbangan	18.970.000,00	
Pendapatan - Uang SPP	5.685.000,00	
Total Pendapatan		24.655.000,00

Beban-Beban

Beban Administrasi Bank	500.000,00	
Beban Gaji	7.390.000,00	
Beban Insentif Takmir	100.000,00	
Beban Konsumsi	2.500.000,00	
Beban Listrik	585.000,00	
Beban Operator	100.000,00	
Beban Pemeliharaan Gedung	1.130.000,00	
Beban Petugas Kebersihan	900.000,00	
Beban Sewa	1.200.000,00	
Beban Transportasi	245.000,00	
Beban Umum & Lain-Lain	9.300.000,00	
Beban Upah Tukang	270.000,00	
Beban Penyusutan Gedung	10.000.000,00	
Total Beban		34.220.000,00
Surplus (Defisit)		- 9.565.000,00

DENGAN BATASAN DARI PEMBERI SUMBERDAYA

Pendapatan

Sumbangan Dengan Batasan	13.505.000,00	
Total Pendapatan		13.505.000,00

Beban-Beban

Biaya Kegiatan Santunan	12.260.000,00	
Total Beban		12.260.000,00
Surplus (Defisit)		1.245.000,00

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

-

PENGHASILAN KOMPREHENSIF **- 8.320.000,00**

Dapat diketahui bahwa total pendapatan tanpa batasan dari pemberi sumber daya senilai Rp. 24.655.000,- dan total pendapatan dengan batasan

dari pemberi sumber daya senilai 13.505.000,- selama tahun 2022. kemudian terdapat tanpa pembatasan atau beban operasional senilai Rp. 24.220.000,- serta beban dengan batasan senilai Rp. 12.260.000,- selama tahun 2022. Sehingga secara keseluruhan pihak entitas nirlaba atau nonlaba dalam hal ini Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji atas penghasilan komprehensif tanpa batasan pemberi sumber daya *defisit* sebesar Rp. 4.565.000,- dan penghasilan kpmprehensif dengan batasan pemberi sumber daya sebesar Rp.1.245.000,-. Dengan demikian saldo penghasilan komprehensif *defisit* sebesar Rp. 8.320.000,-.

2. Laporan Arus Kas

Pada Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji dalam penyajiannya tidak menyajikan laporan arus kas pada tahun 2022. Sedangkan salah satu syarat dalam laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba adalah dengan adanya laporan arus kas yaitu sesuai dengan ISAK 35. Tujuan dari laporan ini yaitu untuk mengetahui saldo akhir organisasi atau entitas dan melihat pemasukan serta pengeluaran entitas dalam tahun berjalan. Berikut laporan arus kas Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji tahun 2022.

Tabel 4. 6 Laporan Arus Kas

YAYASAN AL JAM IYYATU DZURIYAH SENAJI	
LAPORAN ARUS KAS	
TAHUN 2022	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari sumbangan	18.970.000,00
Kas dari pendapatan jasa	5.685.000,00
Penerimaan lain-lain	-
Upah yang dibayarkan	- 1.170.000,00
Beban-beban yang dibayarkan	- 15.660.000,00
Gaji yang dibayarkan	- 7.390.000,00
Pembelian perlengkapan	- 236.000,00
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	199.000,00
AKTIVITAS INVESTASI	
Pembelian aset tetap	-
Penjualan dari penjualan investasi	-
Pembelian investasi	-
<i>Kas neto dari aktivitas investasi</i>	-
AKTIVITAS PENDANAAN	
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>	
Investasi dalam dana abad (<i>endowment</i>)	-
Investasi bangunan	-
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>	
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	-
Pembayaran liabilitas jangka panjang	-
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	
Kas dari sumbangan dengan batasan	13.505.000,00
Biaya kegiatan santunan	- 12.260.000,00
<i>Kas neto dari aktivitas pendanaan</i>	1.245.000,00
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.444.000,00
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	-
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.444.000,00

Pada laporan arus kas Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji tahun 2022 yang sesuai ISAK 35 memberikan informasi mengenai seluruh dana yang dikelola pihak yayasan yaitu sebesar Rp. 38.160.000,- dana tersebut di golongan menjadi dua aktivitas yang berbeda yaitu Aktivitas Operasi sebesar Rp24.655.000,- dan Aktivitas Pendanaan sebesar 13.505.000,-. Saldo kas tersebut digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas yayasan yang berjumlah sebesar Rp. 36.716.000,- sehingga pihak Yayasan Al Jam iyyatu

Dzurriyah Senaji mengalami *kenaikan* neto kas dan setara kas sebesar Rp.1.444.000, serta dapat kita ketahui saldo kas akhir periode 2022 Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji sebesar Rp. 1.444.000,-.

3. Laporan Perubahan Aset Neto

Pada Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji belum menyajikan laporan perubahan aset neto pada tahun 2022 maupun tahun-tahun sebelumnya. Pihak yayasan perlu menyusun laporan perubahan aset neto berdasarkan ISAK 35 yang bertujuan untuk melengkapi unsur laporan keuangan serta mempermudah untuk mengetahui *surplus (defisit)* aset yayasan dalam tahun berjalan, selain penting juga sangat membantu untuk tahun-tahun berikutnya. Berikut laporan perubahan aset neto Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji tahun 2022.

Tabel 4. 7 Laporan Perubahan Aset Netto

YAYASAN AL JAM IYYATU DZURIYAH SENAJI LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO TAHUN 2022	
Aset Neto tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	
Saldo awal	95.000.000,00
<i>Surplus (Defisit) tahun berjalan</i>	- 4.565.000,00
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	-
Saldo akhir	90.435.000,00
Penghasilan komprehensif lain	
Saldo awal	-
<i>Penghasilan komprehensif tahun berjalan</i>	-
Saldo akhir	-
Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	
Saldo Awal	-
<i>Surplus (defisit) tahun berjalan</i>	1.245.000,00
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	-
Saldo akhir	1.245.000,00
Total	91.680.000,00

Pada laporan perubahan aset neto Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji tahun 2022 yang sesuai ISAK 35, didalamnya memberikan informasi mengenai perubahan aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dengan saldo awal Rp. 95.000.000,-. Kemudian dikurangkan dengan saldo

defisit tahun berjalan sebesar (Rp. 4.565.000.-) sehingga didapati saldo akhir Aset neto tanpa batasan sebesar Rp. 90.435.000,-. Sedangkan perubahan aset neto dengan batasan sebesar Rp. 1.245.000,- tahun 2022. Nominal pada aset neto diperoleh dari laporan penghasialan komprehensif yang mengalami *surplus* pada periode 2022. Sehingga bisa dipastikan keseluruhan aset neto Yayasan Al Jam iyyatu Dzuriah Senaji pada tahun 2022 sebesar Rp. 91.680.000,-.

4. Laporan Posisi Keuangan

Pada Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji belum menyajikan laporan posisi keuangan sesuai ISAK 35 pada tahun 2022. Dengan tidak menyusun laporan posisi keuangan maka entitas tidak dapat melihat seberapa besar aset lancar dan aset tidak lancar yang dimiliki. Maka dari itu dengan menyusun laporan posisi keuangan dan juga sesuai dengan ISAK 35, pihak yayasan dapat melihat informasi keuangan secara detail. Berikut laporan posisi keuangan Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji tahun 2022.

Tabel 4. 8 Laporan Posisi Keuangan

YAYASAN AL JAM IYYATU DZURIYAH SENAJI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
TAHUN 2022	
ASET	
<i>Aset lancar</i>	-
Kas	1.444.000,00
Perlengkapan	236.000,00
Total Aset Lancar	1.680.000,00
<i>Aset tidak lancar</i>	-
Gedung	100.000.000,00
Akumulasi Penyusutan Gedung	- 10.000.000,00
Total Aset Tidak Lancar	90.000.000,00
TOTAL ASET	91.680.000,00
LIABILITAS	
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>	-
Pinjaman jangka pendek	-
Pendapatan diterima dimuka	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	-
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>	-
Pinjaman bank	-
Liabilitas imbalan kerja	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	-
TOTAL LIABILITAS	-
ASET NETO	
<i>Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya</i>	
Surplus akumulasian	90.435.000,00
Penghasilan komprehensif lain	-
<i>Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya</i>	1.245.000,00
Total Aset Neto	91.680.000,00
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	91.680.000,00

Pada laporan posisi keuangan Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji tahun 2022 yang sesuai ISAK 35 memberikan sebuah informasi bahwa kas dan setara kas yang dimiliki sebesar Rp. 1.444.000,-, dan nilai perlengkapan bernilai Rp. 236.000,- serta gedung senilai Rp. 100.000.000,- yang di telah disusutkan semala 2 (dua) tahun terakhir sebesar Rp. 10.000.000,-. sehingga didapati total aset sebesar Rp. 91.680.000,-. Selama tahun 2022 Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji tidak memiliki liabilitas (utang) sehingga

liabilitas yang tercantum pada laporan posisi keuangan tidak ada nominal. Total aset neto tanpa pembatasan dan dengan pembatasan dari pemberi sumber daya yang dimiliki sebesar Rp. 1.245.000,- dan ditambah dengan surplus akumulasian yang didapat dari Laporan Perubahan Aset Neto sebesar Rp. 90.435.000,-. Dengan demikian total liabilitas dan aset neto sebesar Rp. 91.680.000,-.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan (*CALK*)

Catatan atas laporan keuangan berguna untuk informasi pendukung dari laporan yang sudah ada dan suatu bagian yang tidak terpisahkan sehingga menjadi laporan yang utuh. Namun, Yayasan Al Jam iyyatu Dzuriyah Senaji belum menyajikan Catatan atas Laporan Keuangan periode 2022.

Informasi yang tertuang di dalam catatan tersebut merupakan informasi pendukung, yang dimaksudkan untuk menjelaskan informasi yang tidak terdapat pada laporan keuangan sebelumnya (*Laporan Pendapatan Komprehensif, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan*).

Catatan A: sumbangan dengan batasan diperoleh dari sumbangan eksternal dan internal yayasan baik berupa kas, barang, ataupun yang lainnya, ditujukan untuk kegiatan santunan anak yatim yang diadakan rutin 1 tahun sekali pada saat tahun baru Hijriyah. Jika terdapat *Surplus* setelah aktivitas pendanaan terpenuhi, maka saldo tersebut menjadi aset neto dengan batasan.

Catatan B: Sumbangan dengan batasan oleh pemberi sumber daya yang dibatasi tujuannya adalah sebagai berikut:

Kegiatan Santunan Anak Yatim:		
- Sumbangan - Dengan Batasan		Rp 13.505.000
- Santunan Anak Yatim	-Rp 10.160.000	
- Konsumsi	-Rp 1.950.000	
- Beban Lain-lain	-Rp 150.000	
Saldo Sumbangan - dengan batasan		Rp 1.245.000

Catatan C: Aset Neto dengan batasan sebesar Rp. 1.245.000,- tidak dapat dibebaskan menjadi Aset neto tanpa batasan karena akan di konfersikan dengan Sumbangan dengan batasan periode berikutnya. Dengan demikian,

Yayasan Al Jam iyyatu Dzuriyah Senaji pada Periode 2022 tidak memiliki saldo akhir Asetneto yang Dibebaskan.

Catatan D: Berikut rincian Pendapatan Yayasan Al Jam iyyatu Dzuriyah Senaji dalam Periode 2022:

- Sumbangan tanpa batasan dari pemberi sumber daya:

Daftar Penerimaan Sumbangan - Tanpa Batasan Periode 2022		
27/01/2022	Pendapatan - Sumbangan	Rp 150.000
27/02/2022	Pendapatan - Sumbangan	Rp 150.000
27/03/2022	Pendapatan - Sumbangan	Rp 200.000
27/04/2022	Pendapatan - Sumbangan	Rp 100.000
02/05/2022	Pendapatan - Sumbangan	Rp 2.470.000
27/05/2022	Pendapatan - Sumbangan	Rp 50.000
27/06/2022	Pendapatan - Sumbangan	Rp 150.000
27/07/2022	Pendapatan - Sumbangan	Rp 100.000
27/08/2022	Pendapatan - Sumbangan	Rp 150.000
05/10/2022	Pendapatan - Sumbangan	Rp 13.000.000
30/10/2022	Pendapatan - Sumbangan	Rp 2.400.000
27/11/2022	Pendapatan - Sumbangan	Rp 50.000
Saldo Akhir Penerimaan Sumbangan		Rp 18.970.000

- Sumbangan dengan batasan dari pemberi sumber daya:

Daftar Penerimaan Sumbangan - Dengan Batasan Periode 2022		
27/07/2022	Pendapatan - Sumbangan	13.505.000
Saldo Akhir Penerimaan Sumbangan		Rp 13.505.000

- Sumbangan yang bersumber dari pembayaran SPP santri yang sifatnya sukarela:

Daftar Penerimaan Sumbangan - SPP Periode 2022		
27/01/2022	Pendapatan - Uang SPP	430.000
27/02/2022	Pendapatan - Uang SPP	540.000
27/03/2022	Pendapatan - Uang SPP	430.000
27/04/2022	Pendapatan - Uang SPP	380.000
27/05/2022	Pendapatan - Uang SPP	620.000
27/06/2022	Pendapatan - Uang SPP	470.000
27/07/2022	Pendapatan - Uang SPP	600.000
27/08/2022	Pendapatan - Uang SPP	325.000
27/09/2022	Pendapatan - Uang SPP	440.000
27/10/2022	Pendapatan - Uang SPP	430.000
27/11/2022	Pendapatan - Uang SPP	530.000
27/12/2022	Pendapatan - Uang SPP	490.000
Saldo Akhir Penerimaan Sumbangan		Rp 5.685.000

Catatan E: Berikut adalah rincian dari daftar beban-beban selama Periode 2022:

- Beban Penyusutan gedung:

Pengakuan Akun Aset tidak lancar (Gedung) mengalami penyusutan setiap tahunnya sampai dengan umur ekonomisnya (20 tahun) habis, sehingga didapati akun penyesuaian sebagai berikut:

(D) Beban Penyusutan Gedung	Rp5.000.000
(K) Akumulasi Penyusutan Gedung	Rp5.000.000

- Pembelian Perlengkapan:

Tanggal	Keterangan	Rp.
27/01/2022	Perlengkapan Kebersihan	60.000
27/02/2022	Perlengkapan Kebersihan	61.000
27/04/2022	Cetak Banner	50.000
27/09/2022	Cetak Banner - kegiatan Manasik	65.000
Total Pembelian Perlengkapan		236.000

- Beban Pemeliharaan Gedung:

Tanggal	Keterangan	Debit
27/03/2022	Pembelian Kunci	125.000
02/05/2022	Ongkos Tukang	824.000
02/05/2022	Pembelian Lampu	25.000
27/06/2022	Pembelian Lampu	57.500
27/07/2022	Pembelian Lampu	33.500
05/10/2022	Ongkos Tukang	65.000
Total Beban Pemeliharaan Gedung		1.130.000

- Beban Umum dan Lain-lain:

Tanggal	Keterangan	Debit
27/04/2022	Parsel Guru TPQ	500.000
05/10/2022	Acara Pengajian Bulan Maulid	8.800.000
Total Beban Umum dan Lain-lain		9.300.000

- Beban Sewa:

Beban sewa diakui pada tanggal 05 Oktober 2022 sebesar Rp. 1.200.000-, dikarenakan pihak Yayasan Al Jam iyyatu Dzuriah Senaji Menyewa Tenda (*terop*) untuk kegiatan Maulid tahun 2022.

- **Beban Gaji:**

Beban gaji diakui karena adanya pembayaran bisyaroh setiap bulan kepada Guru Taman Pendidikan Qur'an, berikut rinciannya:

Tanggal	Keterangan	Ustdz. A	Ustdz. B	Ustdz. C	Ustdz. D	Total
27/01/2022	Bisyaroh Guru TPQ	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 600.000
27/02/2022	Bisyaroh Guru TPQ	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 600.000
27/03/2022	Bisyaroh Guru TPQ	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 600.000
27/04/2022	Bisyaroh Guru TPQ	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 600.000
27/05/2022	Bisyaroh Guru TPQ	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 600.000
27/06/2022	Bisyaroh Guru TPQ	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 600.000
27/07/2022	Bisyaroh Guru TPQ	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 600.000
27/08/2022	Bisyaroh Guru TPQ	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 600.000
27/09/2022	Bisyaroh Guru TPQ	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 600.000
27/10/2022	Bisyaroh Guru TPQ	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 600.000
27/11/2022	Bisyaroh Guru TPQ	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 600.000
27/12/2022	Bisyaroh Guru TPQ	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 600.000
Total Beban Gaji						Rp 7.200.000

4.3.3. Pentingnya Menerapkan ISAK 35 Pada Laporan Keuangan Yayasan AL Jam Iyyatu Dzuriah Senaji

Proyeksi laporan keuangan Yayasan Al Jam iyyatu Dzuriah Senaji yang sesuai dengan ISAK 35 di atas dapat memberikan informasi lebih baik kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan diawali menjurnal atas transaksi bulanan, kemudian melakukan posting buku besar, jurnal penyesuaian dan menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan ISAK 35 terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Q.S. Al-Baqarah ayat 282 pun memerintahkan dalam menyusun laporan keuangan penting untuk melakukan pencatatan dengan benar dalam setiap terjadinya transaksi karena menyangkut dana yang telah dipercayakan. Artinya perintah itu ditekankan pada kepentingan pertanggungjawaban (accountability) agar pihak yang terlibat dalam transaksi itu tidak dirugikan, tidak menimbulkan konflik, serta merasa terpenuhinya rasa keadilan dan kebenaran.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian tentang Penerapan ISAK No. 35 terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji tahun 2022 yaitu:

1. Bentuk laporan keuangan pada Laporan Keuangan Pada Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji tahun 2022 masih berbasis kas. Pencatatan hanya dilakukan untuk aliran kas masuk dan kas keluar atau pendapatan yang diterima serta penerimaan uang dan biaya pada saat transaksi dilakukan sehingga informasinya belum akurat. Hal ini menunjukkan tidak adanya kesesuaian laporan keuangan Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji dengan ISAK 35 yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba.
2. Bagi pihak Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji banyak manfaat yang diperoleh saat dilaksanakan penerapan ISAK 35 pada laporan keuangan beberapa diantaranya:
 - a. Meningkatkan kualitas laporan keuangan yayasan, yang berfungsi sebagai mempermudah Stakeholder, pemberi bantuan dan donatur dalam membaca laporan keuangan tersebut.
 - b. Untuk mengetahui saldo akhir organisasi atau entitas dan melihat pemasukan serta pengeluaran entitas dalam tahun berjalan.
 - c. Untuk melengkapi unsur laporan keuangan serta mempermudah untuk mengetahui *surplus (defisit)* aset yayasan dalam tahun berjalan, selain itu sangat membantu penyusunan laporan keuangan untuk tahun berikutnya.
 - d. Dapat melihat seberapa besar aset lancar dan aset tidak lancar yang dimiliki.

5.2. Saran

Mengacu pada penelitian yang penulis lakukan, dan berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, maka penulis mencoba untuk memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji yaitu:

1. Sebaiknya Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji diharapkan untuk tahun-tahun berikutnya dapat menyajikan laporan keuangan sesuai konsep ISAK No. 35 agar dapat mempermudah dan membuat penyajian laporan keuangannya lebih berkualitas.

2. Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji sebaiknya membuat laporan arus kas, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto dan catatan atas laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan hendaknya sesuai dengan komponen laporan keuangan yang dibuat dengan lengkap dan memenuhi komponen laporan keuangan menurut ISAK No. 35.
3. Peneliti selanjutnya agar dalam menerapkan ISAK 35 pada laporan keuangan entitas nonlaba lainnya secara lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridayani, Adhitya Putri Pratiwi, Purwatiningsih, Tsaabit Qary Ahnaf, dan Ani Laelani. 2022. "Implementasi ISAK 35 Pada Pelaporan Keuangan SDIT Permata Gemilang." *Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan* 4(1):62–67. doi: 10.31092/kuat.v4i1.1498.
- Amelia, Sitha, dan Risma Wira Bharata. 2022. "Analisis Penerapan ISAK No 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia)." *Akuntansiku* 1(4):288–98. doi: 10.54957/akuntansiku.v1i4.314.
- Ansari, Jevri. 2021. "Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Panti Asuhan Al - Marhamah Medan)." UIN Sumatera Utara Medan.
- Anthonia, Lukman, Asep Suhermanb, dan Yusuf. 2022. "Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 Pada Yayasan Al -Ikhwaniyah Kelurahan Limo Kota Depok." *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisplin* 1(3):55–59. doi: 10.56696/jaka.v2i2.5415.
- Djailani, Fandi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, dan Universitas Sam Ratulangi. 2022. "Penerapan ISAK 35 dalam pengelolaan keuangan Masjid Miftahul Jannah Kecamatan sario Kota Manado." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum* 6(1):231–40.
- Elfadarayanti, Esmeralda. 2021. "Penyusunan laporan keuangan berdasarkan isak 35 pada masjid agung khairullah." Politeknik Negeri Banjarmasin.
- Febriani, Dwi. 2022. "Analisis Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan ISAK 35 Studi Kasus Masjid Dato' Tiro Bulukumba." UMM Makassar.
- Harahap, Zulaiha. 2020. "Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus Pada Rumah Tahfidz Al- Qur'an Amanah Medan)." UIN Sumatera Utara.
- Hilda, Titi Novia, Ita Mustikab, dan Dedi Setiadi. 2022. "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA YAYASAN GLOBAL EXCELLENCE." *Jurnal Sistem Informasi* 9(2):1–8. doi: 10.35968/jsi.v9i2.915.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Draf Eksposur ISAK 35*. Jakarta.
- Lating, Ade Irma Suryani. 2022. "Penyajian Laporan Keuangan Masjid Sesuai ISAK No. 35 Untuk Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas." *Owner* 7(1):489–511. doi: 10.33395/owner.v7i1.1222.
- Maulana, Iqbal Subhan, dan Mujibur Rahmat. 2021. "Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa." *Journal of Accounting, Finance and Auditing* 3(2):63–75. doi: 10.37673/jafa.v3i02.1210.

- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mukhtazar, Mukhtazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Nurbaety, Nurbaety. 2023. “Analisis Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 Pada Pelaporan Keuangan Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro).” UIN Radem Intan Lampung.
- Nurdin, Ismail, dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Permatasari, Melinda. 2018. “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Manual Pada Yayasan Asy-Syifa Sumberjambe.” *International Journal of Social Science and Business* 2(4):1–16. doi: 10.23887/ijssb.v2i4.16332.
- Sari, Riza Novita. 2019. “Akuntabilitas dan konsistensi penyusunan laporan keuangan yayasan nailus sa’adah surabaya perspektif psak 45 tentang organisasi nirlaba.” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Ula, Ismi Darojatul, Moh Halim, dan Ari Sita Nastiti. 2021. “Penerapan Isak 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember.” *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan* 4(2):152–62. doi: 10.47080/progress.v4i2.1286.
- Zamzami, Najib. 2015. “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA YAYASAN AL-INAYAH PURWOSARI, PASURUAN.” UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Zuraidah, Zuraidah. 2014. “PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT PENILAIAN PRESTASI MANAJER PRODUKSI PADA PDAM KABUPATEN MALANG.” *Jurnal Ekonomi MODERNISASI* 9(3):191. doi: 10.21067/jem.v9i3.184.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Rekap Pencatatan Pemasukan Dan Pengeluaran Di Yayasan Al Jam iyyatu Dzuriah Senaji Periode 2022

PEMASUKAN TAHUN 2022	
BULAN	NILAI
JANUARI	Rp 580.000
FEBRUARI	Rp 690.000
MARET	Rp 630.000
APRIL	Rp 480.000
MEI	Rp 3.140.000
JUNI	Rp 620.000
JULI	Rp 14.205.000
AGUSTUS	Rp 475.000
SEPTEMBER	Rp 440.000
OKTOBER	Rp 15.830.000
NOVEMBER	Rp 580.000
DESEMBER	Rp 490.000
JUMLAH	Rp 38.160.000

PENGELUARAN TAHUN 2022	
BULAN	NILAI
JANUARI	Rp 712.500
FEBRUARI	Rp 713.500
MARET	Rp 795.000
APRIL	Rp 1.202.500
MEI	Rp 2.284.000
JUNI	Rp 702.500
JULI	Rp 13.096.000
AGUSTUS	Rp 795.000
SEPTEMBER	Rp 1.060.000
OKTOBER	Rp 13.657.500
NOVEMBER	Rp 795.000
DESEMBER	Rp 902.500
JUMLAH	Rp 36.716.000

LAMPIRAN 2 Lampiran 2 Dokumentasi



LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR AHU-0006627.AH.01.04.Tahun 2020
TENTANG
PENGESAHAN PENDIRIAN BADAN HUKUM
YAYASAN AL JAM IYYATU DZURRIYAH SENAJI

1. Kekayaan awal: Rp. 10.000.000
2. Pendiri Yayasan

NAMA	NO KTP / PASSPORT
SULKAN	3516150506640001
THOHIRIN	3576020811630002

3. Susunan Organ Yayasan

NAMA	NO KTP/PASSPORT	ORGAN YAYASAN	JABATAN
MOH. IMAM MASHUDI	3516150205920001	PEMBINA	KETUA
SULKAN	3516150506640001	PENGURUS	KETUA
SHOLIHATIN	3516156208590001	PENGURUS	SEKRETARIS
HJ. KHOIRIYAH	3516155405580001	PENGURUS	BENDAHARA
THOHIRIN	3576020811630002	PENGURUS	WAKIL KETUA
ENDRIES AGUS TRIANTO	3578290308720001	PENGURUS	WAKIL SEKRETARIS
EDY HARTONO	3576011111720001	PENGURUS	WAKIL BENDAHARA
FITHRIYAH	3516134902660001	PENGAWAS	KETUA

Ditetapkan di Jakarta, Tanggal 09 April 2020.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM.



Cahyo Rahadian Muzhar, S.H., LL.M.
19690918 199403 1 001

DICETAK PADA TANGGAL 09 April 2020

DAFTAR YAYASAN NOMOR AHU-0008617.AH.01.12.Tahun 2020 TANGGAL 09 April 2020

No.TPQ/16.1634/2020

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN MOJOKERTO**



**PIAGAM IZIN OPERASIONAL
TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN**

Atas nama Menteri Agama Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, dengan ini Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mojokerto memberikan Piagam Izin Operasional Taman Pendidikan Al Qur'an, kepada:

1. Nama TPQ : **BAHRUN NAJJAH**
 2. Nomor Statistik TPQ : 411235161634
 3. Alamat :
Jalan/Dusun : Sidomulyo
Desa/Kelurahan : Mojodowo
Kecamatan : Kemplagi
Kabupaten : Mojokerto
 4. Tanggal Berdiri : 2003
 5. Masa Berlaku : 02 Desember 2020 s/d 01 Desember 2025
- Nama Yayasan/Badan/Lembaga : Yayasan Al Jam Iyyatu Dzuriyah Senaji

Kepada TPQ tersebut diberikan hak untuk menyelenggarakan pendidikan keagamaan Islam dan hak-hak lainnya sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku.

Mojokerto, 02 Desember 2020

Kepala Kantor Kementerian Agama

Kabupaten Mojokerto



Dr. Bafdzil, M.Pd.I.
NIP. 196411071992011001



LAMPIRAN 3 Transkrip Wawancara

Narasumber 1 : Ibu Hj. Khoiriyah

Jabatan : Bendahara Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji

Tanggal : 15 Juni 2023

1. Apa saja tugas dari bendahara di Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji?
2. Apakah ibu dan bapak selaku bendahara, yang bertugas mengelola keuangan yayasan, menerapkan ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangan, sebab untuk organisasi nirlaba seperti yayasan jika sesuai standar akuntansi keuangan harus disesuaikan dengan ISAK 35.
3. Bagaimana selama ini sistem pencatatan atau laporan yang ibu terapkan untuk menyusun laporan keuangan?
4. Tadi disebutkan bahwa dari proses pencatatan di Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji, belum menggunakan ISAK 35 , itu alasannya kenapa bu?

Narasumber 2 : Bapak Edy Hartono

Jabatan : Wakil Bendahara Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji

Tanggal : 15 Juni 2023

1. Apa saja tugas dari wakil bendahara di Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji?
2. Dari hasil wawancara bersama Bu Hj. Khoiriyah, dinyatakan bahwa laporan keuangan yayasan ini masih belum menerapkan ISAK 35, sebab dilakukan pencatatan secara manual pada kas masuk dan kas keluar. Apakah ada kendala pak dengan penerapan pencatatan tersebut?
3. Kalau gitu, selama ini sistem pencatatan atau laporan yang bapak terapkan untuk menyusun laporan keuangan bagaimana pak?
4. Tadi disebutkan bahwasanya dari proses pencatatan di Yayasan Al Jam iyyatu Dzurriyah Senaji, belum menggunakan ISAK 35 ya pak, kalau menurut Pak Edy kenapa pak?

LAMPIRAN 4 Jurnal Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19520057
Nama : Mi'roju Darajat Makarim
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Zuraidah, M.S.A
Judul Skripsi : **PENERAPAN ISAK 35 TERHADAP
PERBAIKAN**

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI YAYASAN AL JAM'IYYATU DZURRIYAH SENAJI MOJOKERTO

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	8 Desember 2022	Konsultasi mengenai outline tugas akhir	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	7 Maret 2023	Konsultasi Bab 1	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	15 Maret 2023	Revisi Bab I Dan Bimbingan Bab II, Bab III	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	21 Mei 2023	Bimbingan Bab I, II, III Dan Pembekalan Seminar Proposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	31 Mei 2023	Perbaikan Setelah Seminar Prposal	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	13 November 2023	Bimbingan bab 4	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	14 November 2023	Perbaikan bab 4 dan bimbingan bab 5	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	1 Desember 2023	Perbaikan CALK, penambahan Abstrak, dan Cek Turnitin	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

9	1 Desember 2023	Perbaiki CALK, penambahan Abstrak, dan Cek Turnitin	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	1 Desember 2023	Perbaiki CALK, penambahan Abstrak, dan Cek Turnitin	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 1 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Zuraidah, M.S.A

LAMPIRAN 5 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A

NIP :197612102009122001 Jabatan :
UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Mi'roju Darojat Makarim

NIM ;19520057

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **PENERAPAN ISAK 35 TERHADAP PERBAIKAN
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI YAYASAN AL JAM
IYYATU
DZURRIYAH SENAJI MOJOKERTO**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS
PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	26%	14%	11%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Desember 2023

UP2M



Zuraidah, M.S.A